



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS 5 SIMBOL REPRESENTASI NEGERI BELANDA  
DAN 11 SURAH YANG MEWAKILINYA DALAM *DE KORAN*:  
*EEN VERTALING* (2008) KARYA KADER ABDOLAH**

**SKRIPSI**

**MUTIA FADLINA  
0806468026**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI BELANDA  
DEPOK  
JULI 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS 5 SIMBOL REPRESENTASI NEGERI BELANDA  
DAN 11 SURAH YANG MEWAKILINYA DALAM *DE KORAN:  
EEN VERTALING* (2008) KARYA KADER ABDOLAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora**

**MUTIA FADLINA  
0806468026**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI BELANDA  
DEPOK  
JULI 2012**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 20 Juli 2012




Mutia Fadhina

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mutia Fadlina

NPM : 0806468026

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Juli 2012

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Mutia Fadlina  
NPM : 0806468026  
Program Studi : Belanda  
Judul Skripsi : Analisis 5 Simbol Representasi Negeri Belanda  
dan 11 Surah yang Mewakilinya dalam *De Koran:  
een vertaling* (2008) karya Kader Abdolah

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Belanda Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI


Pembimbing : Indira Ismail, M.A.

(.....)

Penguji : Christina Turut Suprihatin, M.A.

(.....)

Penguji : Eliza Gustinelly, M.A.

(.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 20 Juli

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta  
NIP.196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat saya selesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora Program Studi Belanda Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan rasa terima kasih saya ditujukan kepada:

- (1) Indira Ismail, M.A dan Christina Turut Suprihatin, M.A selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
- (2) Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Belanda yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga selama 4 tahun perkuliahan.
- (3) Keluarga besar *Achsani Family (we're big and happy family)*, kedua orang tua tercinta Drs. H. Nurhasan dan Hj. Siti Adriati serta ketiga kakak saya Andry, Icha, dan Nisa sebagai motivator terbaik dalam hidup saya selama ini.
- (4) Salman Faridz dengan senyum semangatnya yang selalu menjadi tempat berbagi senang sekaligus semua keluh kesah saya.
- (5) Sahabat dan teman-teman Sastra Belanda 2008 Athil, Ajeng, Giwang ('*my FBL*'), Sitha, Fiqi, Selvi, Anggi, Latika, Windu dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih karena telah mewarnai hidup saya selama 4 tahun perkuliahan.
- (6) Sahabat-sahabat '*de-kepo*' Shafa dan Novi serta '*kukel gangster*' Arie dan Sopi sebagai penyemangat sekaligus pembuat galau.

Saya berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juli 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Fadlina

NPM : 0806468026

Program Studi : Belanda

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive-Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis 5 Simbol Representasi Negeri Belanda dan 11 Surah yang Mewakilinya dalam *De Koran: een vertaling* (2008) karya Kader Abdolah**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 20 Juli 2012

Yang menyatakan



(Mutia Fadlina)

## ABSTRAK

Nama : Mutia Fadlina  
Program Studi : Belanda  
Judul : Analisis 5 Simbol Representasi Negeri Belanda dan 11 Surah yang Mewakilinya dalam *De Koran: een vertaling* (2008) karya Kader Abdolah

*De Koran: een vertaling* (2008) karya Kader Abdolah, seorang penulis pendatang, berisi terjemahan surah-surah dari Al-Qur'an. Beberapa surah dimasukkan ke dalam simbol-simbol tertentu. Skripsi ini merupakan analisis 5 simbol dan 11 surah Al-Qur'an yang ada dalam buku tersebut.

Kata kunci:

Satra migran, Kader Abdolah, surah-surah Al-Qur'an, terjemahan, simbol.

## ABSTRACT

Name : Mutia Fadlina  
Study Program : Dutch Studies  
Title : Analysis of 5 Representation Symbols of The Netherlands and 11 Suras that Represent in *De Koran: een vertaling* (2008) by Kader Abdolah

*De Koran: een vertaling* (2008) by Kader Abdolah, an immigrant writer, contains the translation of suras in The Koran. Some of the suras are included in the certain symbols. This thesis is an analysis of 5 symbols and 11 suras from The Koran in the book.

Keywords:

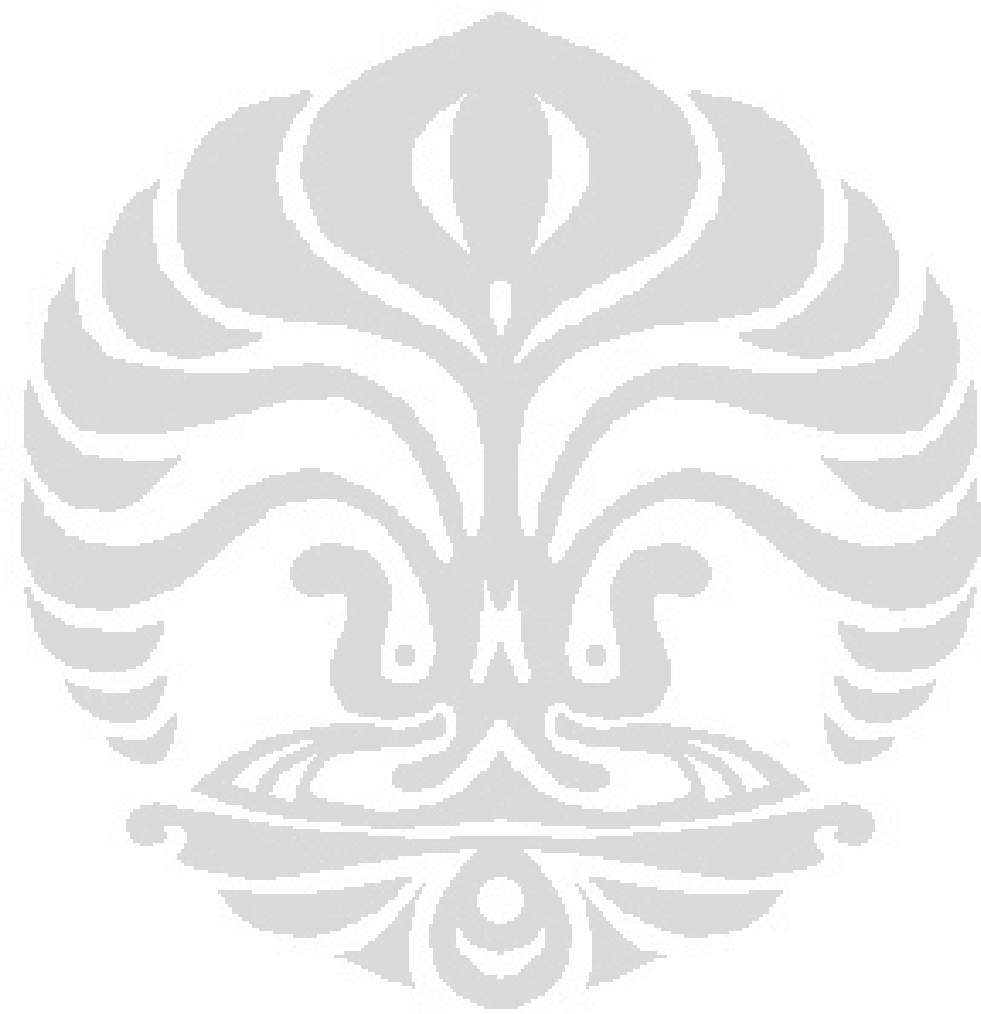
Migrant literature, Kader Abdolah, suras, The Koran, translation, symbol.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Metode Penelitian.....	2
1.5 Kebermaknawian.....	2
<b>BAB 2 LIMA SIMBOL YANG MEREPRERENTASIKAN NEGERI BELANDA DALAM <i>DE KORAN: EEN VERTALING</i>.....</b>	<b>3</b>
2.1 Simbol Sepatu Kayu.....	3
2.1.1 Makna Umum Simbol Sepatu Kayu.....	8
2.2 Simbol Sapi (Betina).....	8
2.2.1 Makna Umum Simbol Sapi (Betina).....	10
2.3 Simbol Kincir Angin.....	12
2.3.1 Makna Umum Simbol Kincir Angin.....	16
2.4 Simbol Tulip.....	17
2.4.1 Makna Umum Simbol Bunga.....	22
2.5 Simbol Hujan.....	23
2.5.1 Makna Umum Simbol Hujan.....	26
<b>BAB 3 KAITAN ANTARA SIMBOL DAN SURAH-SURAH DALAM <i>DE KORAN: EEN VERTALING</i>.....</b>	<b>29</b>
3.1 Surah-surah yang diwakili oleh simbol sepatu kayu ( <i>de klompen</i> ).....	30
3.1.1 Pemaknaan surah Al-‘Alaq ( <i>De gesloten druppel</i> ) dan surah Nūh ( <i>Noeh</i> ).....	31
3.2 Surah-surah yang diwakili oleh simbol sapi (betina) ( <i>de koe</i> ).....	34
3.2.1 Pemaknaan surah Al-Kautsar ( <i>Een wonderlijke vijver</i> ) dan surah Al- Qamar ( <i>De maan</i> ).....	35
3.3 Surah-surah yang diwakili oleh simbol kincir angin ( <i>de windmolen</i> ).....	38
3.3.1 Pemaknaan surah An-Nās ( <i>De mensen</i> ) dan surah Asy-Syams ( <i>De     zon</i> ).....	39
3.4 Surah-surah yang diwakili oleh simbol tulip ( <i>de tulp</i> ).....	43
3.4.1 Pemaknaan surah Al-Ikhlāsh ( <i>De overgave</i> ) dan surah At-Tīn ( <i>De     vijgen</i> ).....	44
3.5 Surah-surah yang diwakili oleh simbol hujan ( <i>de regen</i> ).....	48
3.5.1 Pemaknaan surah Al-Fātiḥah ( <i>Al Fateha</i> ), surah Al-A’la ( <i>Hij is de     Allerhoogste</i> ), dan surah Al-Ashr ( <i>De tijd en het leven</i> ).....	49

<b>BAB 4 SIMPULAN.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

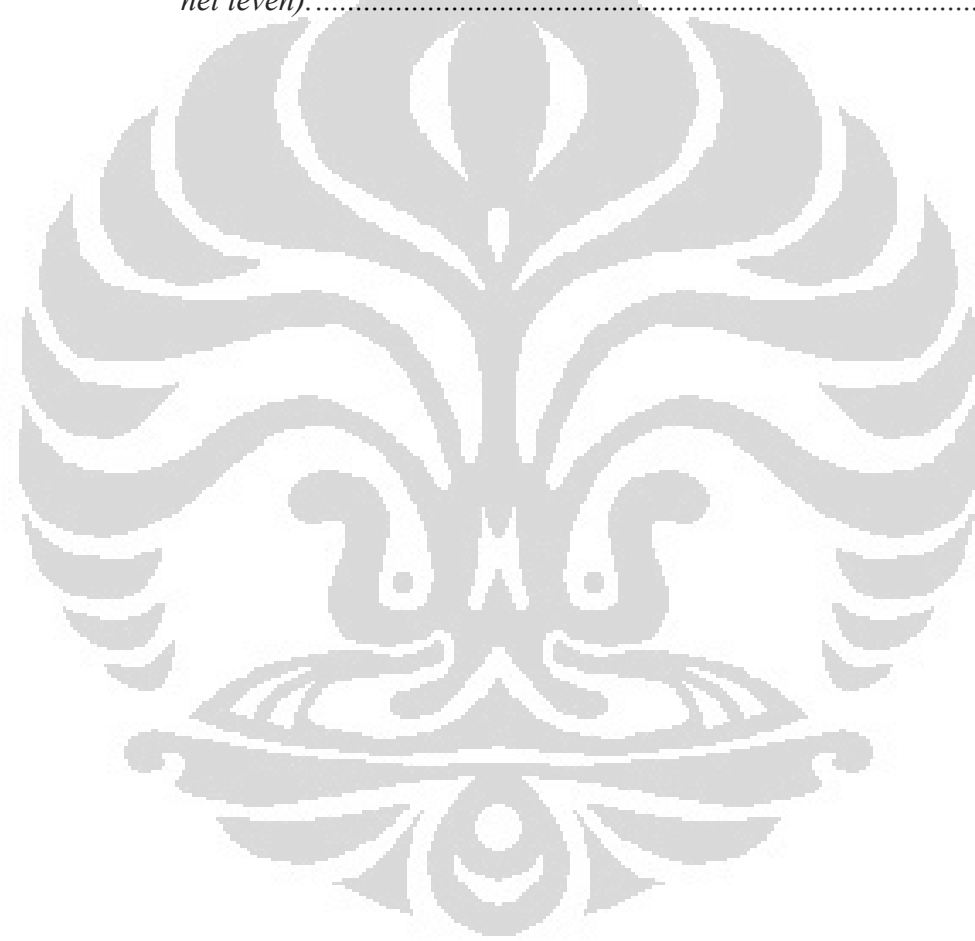


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Sepatu kayu tradisional.....	4
Gambar 2.2.	Sepatu kayu dengan pakaian tradisional Negeri Belanda.....	6
Gambar 2.3.	Simbol sepatu kayu dalam <i>De Koran: een vertaling</i> .....	8
Gambar 2.4.	Simbol sapi dalam <i>De Koran: een vertaling</i> . ....	10
Gambar 2.5.	Kincir angin di Persia. ....	12
Gambar 2.6.	Kincir angin di Eropa. ....	12
Gambar 2.7.	Turbin angin di Friesland. ....	13
Gambar 2.8.	Simbol kincir angin dalam <i>De Koran: een vertaling</i> . ....	15
Gambar 2.9.	Tulip oranye.....	17
Gambar 2.10.	Tulip berwarna tunggal.....	17
Gambar 2.11.	Tulip dengan gradasi warna.....	17
Gambar 2.12.	Diagram komoditas ekspor bunga Negeri Belanda tahun 2010. ....	19
Gambar 2.13.	Simbol tulip dalam <i>De Koran: een vertaling</i> . ....	22
Gambar 2.14.	Tanggul alami ( <i>duinen</i> ). ....	24
Gambar 2.15.	Tanggul buatan ( <i>dijken</i> ).....	24
Gambar 2.16.	<i>Zuiderzee</i> . ....	24
Gambar 2.17.	<i>Deltawerken</i> .....	25
Gambar 2.18.	Simbol awan dan hujan dalam <i>De Koran: een vertaling</i> . ....	26
Gambar 3.1.	Trikotomi Peirce.....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Surah-surah yang diwakili oleh simbol sepatu kayu. ....	31
Tabel 3.2.	Kaitan antara simbol sepatu kayu dengan surah Al-‘Alaq ( <i>De gesloten druppel</i> ) dan surah Nūh ( <i>Noeh</i> ). ....	32
Tabel 3.3	Surah-surah yang diwakili oleh simbol sapi (betina).....	35
Tabel 3.4.	Kaitan antara simbol sapi (betina) dengan surah Al-Kautsar ( <i>Een wonderlijke vijver</i> ) dan surah Al-Qamar ( <i>De maan</i> ). ....	36
Tabel 3.5.	Surah-surah yang diwakili oleh simbol kincir angin. ....	39
Tabel 3.6.	Kaitan antara simbol kincir angin dengan surah An-Nās ( <i>De mensen</i> ) dan surah Asy-Syams ( <i>De zon</i> ). ....	40
Tabel 3.7.	Surah-surah yang diwakili oleh simbol tulip. ....	44
Tabel 3.8.	Kaitan antara simbol tulip dengan surah Al-Ikhlāsh ( <i>De overgave</i> ) dan surah At-Tīn ( <i>De vijgen</i> ). ....	45
Tabel 3.9.	Surah-surah yang diwakili oleh simbol hujan.....	49
Tabel 3.10.	Kaitan antara simbol hujan dengan surah Al-Fātihah ( <i>Al Fateha</i> ), surah Al-A’la ( <i>Hij is de Allerhoogste</i> ), dan surah Al-Ashr ( <i>De tijd en het leven</i> ). ....	50



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Belanda dikenal sebagai salah satu negara multikultural yang menjadi ‘rumah kedua’ bagi banyak etnis dan kaum pendatang. Mereka adalah para imigran yang berasal dari negara-negara seperti Maroko, Irak, Iran, dan Pakistan. Para imigran yang telah lama menetap di Belanda lambat laun membutuhkan suatu wadah untuk menyalurkan ide dan kreativitas mereka terutama di bidang sastra. Saat ini *sastra migran* menjadi tempat untuk penyalurannya.

Sastra migran adalah sastra yang mewadahi karya-karya dari para penulis pendatang atau imigran di Belanda. Di antara para imigran tersebut ada yang berasal dari negara dengan latar belakang Islam. Beberapa nama penulis imigran muslim dan sudah dikenal dalam ranah sastra migran Belanda antara lain adalah Naema Tahir yang berasal dari Pakistan (*Een moslima ontsluit*, 2005), Mustafa Stitou (Maroko, *Mijn vormen*, 1994), Abdelkader Benali (Maroko, *De langverwachte*, 2002), dan Kader Abdolah (*De adelaars*, 1993).

Nama terakhir yang disebutkan merupakan seorang penulis imigran muslim yang berasal dari Persia (Iran). Tujuan awal kedatangan Abdolah ke Belanda pada tahun 1988 adalah untuk mencari suaka politik. Kader Abdolah yang bernama asli Hossein Sadjadi Ghaemmaghami Farahani lahir di Arak, Iran pada 12 November 1954. Ia telah menghasilkan beberapa karya antara lain *De meisjes en de partizanen* (1995), *De reis van de lege flessen* (1997), *Spijkerschrift* (2000), *Het huis van de moskee* (2006), *De boodschapper: een vertelling* (2008), dan *De Koning* (2011). Abdolah juga sempat memenangkan beberapa penghargaan seperti *Golden Dog-Ear Award*<sup>1</sup> dan *E. Du Perron Prize*<sup>2</sup>. Pada tahun 2008 Abdolah juga menulis *De Koran: een vertaling*.

<sup>1</sup> *Golden Dog-Ear Award* adalah penghargaan yang diterima oleh Kader Abdolah atas debutnya yang berjudul *De adelaars* (1993).

<sup>2</sup> *E. Du Perron Prize* adalah penghargaan tahunan yang diberikan kepada orang atau lembaga yang berpartisipasi aktif untuk mempromosikan antara lain budaya tenggang rasa. Penghargaan yang diberikan oleh Universitas Tilburg dan pemerintah daerah kota Tilburg ini memberikan hadiah uang sejumlah 2.500 euro.

*De Koran: een vertaling* memuat terjemahan semua surah dari Al-Qur'an, tetapi Kader Abdolah tidak menerjemahkan secara utuh ayat-ayatnya. Penulis tertarik untuk membahas buku ini karena semua surah diwakili oleh lima simbol yang menandai Negeri Belanda, yaitu *de klompen* (sepatu kayu), *de koe* (sapi), *de windmolen* (kincir angin), *de tulp* (tulip), dan *de regen* (hujan).

### 1.2 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengapa surah-surah tertentu dikelompokkan ke dalam simbol tertentu?
2. Apa kaitan antara surah-surah tertentu dengan simbol yang mewakilinya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan kaitan antara surah dan simbol yang mewakilinya.
2. Memaknai secara umum kaitan antara surah dan simbol yang mewakilinya.

### 1.4 Metode Penelitian

Tahapan awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah memaparkan lima simbol yang menjadi representasi Negeri Belanda dalam *De Koran: een vertaling*. Setelah itu, dilakukan seleksi terhadap surah-surah yang akan dianalisis. Langkah selanjutnya adalah menemukan kaitan antara surah dan simbol yang mewakilinya dan kemudian memaknai kaitan antara surah dan simbol tersebut. Langkah terakhir merupakan simpulan.

### 1.5 Kebermaknawian

Skripsi ini diharapkan memberikan manfaat untuk kajian teks-teks berbahasa Belanda, terutama karya penulis migran dengan latar belakang Islam.

Universitas Indonesia

## BAB 2

### LIMA SIMBOL YANG MEREPRERESENTASIKAN NEGERI BELANDA DALAM *DE KORAN: EEN VERTALING*

Pada bab ini akan dipaparkan lima simbol yang merepresentasi Negeri Belanda dalam *De Koran: een vertaling*. Kelima simbol tersebut adalah *de klompen* (sepatu kayu), *de koe* (sapi), *de windmolen* (kincir angin), *de tulp* (tulip), dan *de regen* (hujan). Kelima simbol tersebut akan dipaparkan dalam berbagai sudut pandang seperti sejarah, ekonomi, pariwisata, budaya, sosial masyarakat, dan bahasa Belanda. Selanjutnya pemaparan akan diikuti dengan pemaknaan terhadap lima simbol tersebut.

#### 2.1 Simbol Sepatu Kayu

Sepatu kayu (*klompen* dalam bahasa Belanda atau *clogs* dalam bahasa Inggris) pada awalnya digunakan oleh para petani dan buruh di sebagian besar wilayah Eropa sejak abad pertengahan, bermula dari wilayah di selatan Prancis lalu menyebar ke sepanjang pesisir Eropa, dari wilayah sekitar Samudra Atlantis sampai Laut Utara, dan dari Spanyol sampai negara-negara di wilayah Skandinavia (Habermehl, n.d.:1).

Memasuki abad ke-15, sepatu kayu mulai dikenal luas dan semakin populer. Sejak saat itu sepatu kayu dibuat dengan berbagai jenis dan ukuran, biasanya dengan bentuk lancip di bagian ujungnya (Habermehl, n.d.:1). Jenis kayu yang digunakan adalah kayu poplar (Noor, 2011:1) yang bersifat ringan dan lembut. Sepatu kayu tradisional dicat dengan warna kuning, seringkali dihias dengan gambar-gambar yang sederhana agar tampilannya menjadi lebih baik (Krajenbrink, n.d.:1).



Gambar 2.1. Sepatu kayu tradisional

Sepatu kayu didesain secara sederhana, kuat, dan mudah digunakan untuk menggantikan sandal kayu. Hal yang patut diperhatikan dalam membuat sepatu kayu adalah terpenuhinya standar keamanan sehingga dapat melindungi kaki dari cuaca panas maupun dingin serta dari kubangan lumpur (Habermehl, n.d.:1). Para ahli menganggap bahwa sepatu kayu adalah alas kaki yang aman dan dapat memberikan kehangatan (Krajenbrink, n.d.:1) serta memberikan efek dingin ketika musim panas dan kehangatan ketika musim dingin (Noor, 2011:1).

Sepatu kayu memiliki nilai ekonomis dan budaya. Melalui penjualan cinderamata, sepatu kayu turut memberi sumbangan bagi perekonomian Negeri Belanda meski jumlahnya tidak besar. Dari tiga juta sepatu kayu yang diproduksi, sebagian besarnya dijual kepada turis asing yang berkunjung (*Dé Boeren*, 2006:1). Ada berbagai macam cinderamata berbentuk sepatu kayu, antara lain magnet hiasan kulkas, gantungan kunci, miniatur hiasan, dan vas bunga. Berikut adalah beberapa contoh cinderamata berbentuk sepatu kayu.



a. Magnet hiasan kulkas

b. Gantungan kunci

Universitas Indonesia





c. Miniatur hiasan



d. Vas bunga

Sebagai bentuk apresiasi, di Elde, Drente, dibangun sebuah museum yang memperlihatkan sisi sejarah sepatu kayu di Belanda. Museum ini bernama *Internationaal Klompenmuseum* dan merupakan museum sepatu kayu terbesar di Eropa. Koleksi pertama didapat dari sumbangan Eiso (1916-1977) dan Egbert Wietzes (1925-1988) yang merupakan pembuat sepatu kayu terakhir di wilayah Eelde. H.P. Bongers (dari Enschede) kemudian menambah koleksi museum dengan menghibahkan sepatu kayu beserta mesin kuno dan peralatan pembuat sepatu miliknya. Pada tahun 2009 museum ini menerima banyak koleksi sepatu kayu Prancis. Di museum ini kini terdapat sekitar 2.200 pasang *klompen* dan alas kaki kayu berbentuk lain yang berasal dari 43 negara, ratusan buah peralatan pertukangan dari 7 negara Eropa, mesin pembuat sepatu kayu tahun 1920-an dari Belanda, Jerman, dan Prancis, serta bermacam-macam koleksi literatur internasional. Pameran dengan beragam tema juga sering diadakan di museum ini (*Internationaal Klompenmuseum*, n.d.:1-3).

Sepatu kayu masih dikenakan dalam salah satu tarian tradisional tertua negeri Belanda, *klompendans*. Tarian ini hadir pada setiap pesta rakyat dengan para penari mengenakan sepatu kayu di atas lantai kayu. Kombinasi antara ketukan sepatu dan lantai menciptakan suara harmonis. *Klompendans* yang merupakan bentuk tarian paling sederhana dari *tapdance* ini biasa ditarikan oleh beberapa orang dengan diiringi oleh musik orkestra. Pada tahun 2006, sebanyak 475 penari dari berbagai negara datang ke Belanda untuk menarikan *klompendans* dan berhasil memecahkan rekor dunia (*Nederlandse volkdans*, n.d.:1).

Hingga kini sepatu kayu masih sering digunakan oleh orang Belanda, antara lain oleh para pedagang di pasar. Untuk melakukan pekerjaan sehari-hari, mereka menggunakan sepatu kayu yang tidak bermotif dan tidak berwarna (Krajenbrink,

**Universitas Indonesia**

n.d.:1). Di beberapa wilayah di Belanda, para wanita memiliki tradisi mengecat sepatu kayu dengan warna putih yang dilakukan pada hari Jumat. Sepatu kayu tersebut digunakan baik saat berada di rumah maupun untuk pergi ke gereja. Tidak hanya para wanita, para pria juga memakai sepatu kayu untuk pergi ke gereja, tetapi mereka menggunakan yang berwarna hitam. Di kota Staphorst, sepatu kayu berwarna putih digunakan oleh para wanita lengkap dengan pakaian tradisional untuk pergi ke gereja, sedangkan di Marken, para wanita menggunakan sepatu kayu berwarna coklat tua dengan hiasan mawar merah atau merah muda dan daun berwarna hijau tua. Mereka juga menuliskan nama mereka pada sepatu tersebut (Aleph, 2012:3).



Gambar 2.2. Sepatu kayu dengan pakaian tradisional Negeri Belanda

Sepatu kayu memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Belanda. Melukis sepatu kayu merupakan suatu tradisi khusus yang biasa dilakukan untuk acara pernikahan dan kelahiran. Untuk acara pernikahan, seorang mempelai laki-laki akan membuatkan sepatu kayu untuk pengantinnya dengan dihiasi tiga buah krakeling<sup>3</sup>. Sepatu kayu tersebut akan dikenakan selama acara pernikahan (Aleph, 2012:3). Masyarakat Belanda juga mengenal tradisi memberikan hadiah sepatu kayu kepada mempelai pria dan wanita. Pada acara kelahiran, sepatu kayu yang telah diberi gambar dan dilukis diberikan kepada orang tua yang baru mendapatkan anak (Habermehl, n.d.:1).

<sup>3</sup> Krakeling adalah gelang-gelang besi yang bergerigi dan berlubang empat dan berukuran sebesar jari.

Keberadaan sepatu kayu yang penting di Belanda tampak dari berbagai penggunaan kata ‘*klompen*’ dalam bahasa Belanda, baik dalam bentuk ungkapan (*uitdrukking*) maupun peribahasa (*spreekwoord*) antara lain *zijn klompen wegzetten* (ungkapan jika mendengar seseorang yang wafat), *nou breekt me de klomp* (ungkapan ketika mendengar atau melihat berita yang mengejutkan), *dat zal mijn klomp niet roesten* (ungkapan untuk menunjukkan rasa tidak peduli), *met de klompen van het ijs blijven* (=tidak ikut campur dalam hal apapun), dan *een boer op klompen* (=orang yang tidak cekatan atau orang yang kasar). Dalam bahasa Inggris, *cloggies* (sepatu kayu) merupakan kata ejekan yang ditujukan kepada orang Belanda.

Selain berarti sepatu kayu, *De klomp* merupakan nama beberapa wilayah di Belanda, misalnya nama sebuah desa dan stasiun di kota Ede (Propinsi Gelderland). *De Klomp* juga merupakan nama sebuah tempat di kota Weesp (Propinsi Noord-Holland) dan nama sebuah jalan di kota Enschede (*Klomp*, n.d.:6).

Sepatu kayu bermanfaat bagi Negeri Belanda, baik secara eksplisit (dapat dihitung nilainya) maupun secara implisit (tidak ternilai harganya). Manfaat eksplisit jelas terlihat dalam bidang ekonomi dan pariwisata, sedangkan manfaat implisitnya adalah bahwa sepatu kayu merupakan warisan budaya Belanda yang sedikit banyak mencerminkan karakter dan sifat orang Belanda. Untuk membuat sepatu kayu, diperlukan bahan utama yang sederhana, sesuai dengan sifat orang Belanda yang lebih menyukai hidup sederhana dan bersahaja. Meskipun bahan pembuat sepatu kayu sederhana dan mudah didapat, tetap dibutuhkan keterampilan khusus dan kerja keras untuk menghasilkan sepatu kayu yang berkualitas baik, sesuai dengan karakter orang Belanda yang suka bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Sepatu kayu menjadi penanda bagi Negeri Belanda dan dapat dikaitkan dengan isu yang marak dan sangat menjadi perhatian Negeri Belanda, yaitu masalah lingkungan hidup. Belanda adalah negeri yang sangat mendukung gerakan melindungi dan mencintai lingkungan seperti yang diusung oleh gerakan *Greenpeace*.

Sepatu kayu identik dengan Negeri Belanda, dan tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat Belanda. Hal inilah yang barangkali membuat

**Universitas Indonesia**

Kader Abdolah menggunakan sepatu kayu sebagai salah satu simbol yang merepresentasikan Negeri Belanda untuk menggambarkan surah-surah yang ada dalam buku *De Koran: een vertaling*.



Gambar 2.3. Simbol sepatu kayu dalam *De Koran: een vertaling*

### 2.1.1 Makna Umum Simbol Sepatu Kayu

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa sepatu kayu memberikan manfaat yang besar. Di balik kesederhanaannya, sepatu kayu dapat dimaknai sebagai alas atau dasar yang berfungsi sebagai pelindung. Sifat terbaharukan dari material kayu memperlihatkan kesinambungan: jika kayu ditebang maka ia akan tumbuh dan digantikan dengan yang baru.

### 2.2 Simbol Sapi (Betina)

Belanda adalah satu di antara tiga negara pengekspor produk agraria terbesar di dunia. 80% dari produk agraria Belanda dipasarkan ke wilayah Uni Eropa dengan Jerman menjadi pasar utamanya (*Ministry of Foreign Affairs of The Netherlands*, 2004:61). Sektor agraria di Belanda memberikan pemasukan sebesar 20% bagi pendapatan nasional Belanda (Harianto, 2010:1).

Salah satu sektor agraria yang terpenting di Belanda adalah sektor peternakan, terutama peternakan sapi. Peternakan sapi di Belanda dapat berkembang karena luas lahan yang memadai dan penggunaan teknologi yang canggih. Bagi Belanda, sapi memberikan manfaat yang sangat besar di bidang ekonomi. Manfaat hewan ini bukan hanya berupa daging, melainkan juga dalam bentuk berbagai produk olahan lain seperti susu sapi, keju, dan yoghurt. Produk susu sapi dan keju Belanda merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Kota-kota seperti Gouda, Edam, Hoorn, dan Woeden merupakan daerah penghasil keju yang terkenal. Baik produk daging sapi maupun berbagai produk olahan susu sapi memberikan pemasukan yang besar bagi perekonomian Negeri Belanda.

Dalam bidang pariwisata, bentuk dan motif sapi telah merambah wilayah cinderamata. Motif yang digunakan pada cinderamata tersebut adalah motif

**Universitas Indonesia**

berwarna hitam-putih yang merupakan ciri khas sapi Belanda. Beberapa contoh cinderamata tersebut adalah miniatur sepatu kayu, sandal rumah, gantungan kunci, bel pintu, hiasan keramik, dan pembuka tutup botol. Penjualan cinderamata ini dinilai turut memberikan pemasukan bagi Negeri Belanda.



a. Miniatur sepatu kayu



b. Sandal rumah



c. Gantungan kunci



d. Bel pintu



e. Hiasan keramik



f. Pembuka tutup botol

Keberadaan sapi dinilai penting bagi masyarakat Belanda. Hal tersebut tercermin melalui penggunaan berbagai ungkapan maupun peribahasa seperti *een koe weet niet waartoe haar staart dient voor ze die kwijt is* (=seseorang akan merasakan manfaat suatu hal ketika hal tersebut sudah hilang), *de koe vergeet dat zij kalf is geweest* (=seseorang terkadang lupa akan asal-usulnya), *je kunt nooit weten hoe een koe een haas vangt* (=hal yang tidak mungkin bisa saja terjadi), *hij is zo levendig als het vogeltje, dat koe heet* (=orang yang sangat lamban, malas, dan lemah) serta *hij is zo dom als achtereind van een koe* (=orang yang sangat bodoh).

**Universitas Indonesia**

Selain 'koe', 'kaas' dan 'melk' juga digunakan dalam ungkapan-ungkapan lazim di Belanda, misalnya *ergens geen kaas van gegeten hebben* (=seseorang yang sama sekali tidak memahami suatu hal), *dat is de kaas voor hem/haar* (=seseorang yang mendapatkan sesuatu yang diinginkan), *er uitzien als melk en bloed* (=seseorang yang terlihat sangat sehat), *huisjes melken* (=menyewakan rumah-rumah kecil), dan *veel in melk te brokkelen hebben* (=seseorang yang sangat berpengaruh). Ungkapan yang mengandung kata 'kaas' juga dapat bermakna negatif. Orang Belanda yang memiliki sifat keras kepala sering mendapat julukan *kaaskop* (=kepala keju).

Sapi bermanfaat sangat besar bagi Negeri Belanda, baik secara eksplisit maupun implisit. Manfaat eksplisit sapi tampak dalam pemasukan di bidang ekonomi dan pariwisata, sedangkan implisitnya adalah bahwa sapi hitam putih identik dengan Belanda, dan Belanda terkenal dengan produk-produk berbahan dasar sapi. Sektor agraria menyumbang pemasukan yang besar dalam perekonomian Belanda dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan hidup. Kesadaran dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian gerakan *Greenpeace* yang dipelopori oleh Negeri Belanda.

Dalam *De Koran: een vertaling*, Kader Abdolah menggunakan simbol sapi untuk menggambarkan surah-surah. Abdolah menggunakan sapi sebagai simbol untuk menunjukkan betapa dekatnya hewan ini di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.4. Simbol sapi dalam *De Koran: een vertaling*

### 2.2.1 Makna Umum Simbol Sapi (Betina)

Sapi memberi manfaat karena menghasilkan produk olahan susu sapi yang berguna untuk kehidupan. Biedermann (2008:198-199) memaparkan bahwa sapi (dalam perannya sebagai hewan peliharaan) menyimbolkan kekuatan positif dalam hal apapun. Sapi merupakan simbol ibu pertiwi: tanduknya menunjukkan sifat kewanitaan, dan kehangatan yang sederhana serta kesabarannya dalam

**Universitas Indonesia**

mengandung menunjukkan sifat vegetatif. Sebagai simbol psikologis, sapi digambarkan memiliki dinamika rendah tetapi daya tahan luar biasa.

Dalam kebudayaan Mesir kuno, dewi langit Hathor, dihadirkan dalam wujud seorang wanita dengan kepala sapi. Dewi Isis dapat berwujud sapi. Masyarakat Sumeria menganggap bahwa susu sapi memiliki kesamaan dengan cahaya bulan sehingga sapi menjadi simbol dari bulan. Sebuah mitos di Germania Selatan menceritakan bahwa sapi merupakan makhluk hidup pertama yang menjadi leluhur para dewa (Biedermann, 2008:198-199).

Di India, sapi adalah hewan suci yang menyimbolkan kesuburan dan kelimpahan, bahkan sapi jantan Nandi mengabdikan berbagai keinginan. (Biedermann, 2008:199). Dalam agama Islam, sapi merupakan salah satu hewan yang dijadikan kurban.

Produk sapi yakni susu merupakan makanan yang bergizi. Susu sering dihubungkan dengan kekuatan bulan (susu sapi = cahaya bulan) (Biedermann, 2008:239).

Susu memiliki makna tersendiri di bidang ilmu pengetahuan. Susu merupakan satu dari dua simbol prinsip kuno Sulfur dan Merkuri. Secara alegori susu dapat diibaratkan sebagai sperma, karena berwarna putih (Biedermann, 2008:240-241).

Dalam cerita penciptaan Indian kuno, alam semesta diibaratkan sebagai kolam susu purba sedangkan menurut kepercayaan Mesir kuno, orang menemukan patung-patung dewi Isis sedang menyusui Firaun (Biedermann, 2008:239-240).

Biedermann (2008:239-240) menjelaskan bahwa aroma lembut susu memiliki arti simbolis yang menunjuk pada makanan para dewa dan 'kurban murni'. Susu hangat juga diibaratkan bak aliran kehidupan Tuhan.

Susu memiliki keterkaitan dengan agama dan kepercayaan, contohnya manfaat susu yang ditemukan dalam ritual kultus bangsa Attis dan Mithras. Dalam agama Kristen, Maria yang sedang menyusui memberi gambaran ibu yang baik. Tanah yang dijanjikan 'Kanaän' yang berlimpah susu dan madu (Exodus 3:8) menyiratkan kekayaan (Biedermann, 2008:240-241). Exodus merupakan keluaran yang terdapat dalam kitab Perjanjian Lama. Dalam Exodus (3:8) dijelaskan bahwa Yesus membebaskan umatnya dari tangan orang Mesir dan

**Universitas Indonesia**

memberikan mereka sebuah negeri milik orang Kanaän yang berlimpah susu dan madu.

### 2.3 Simbol Kincir Angin

Sudah menjadi rahasia umum bahwa Belanda adalah negara yang dijuluki ‘Negeri Kincir Angin’. Akan tetapi, tidak banyak yang tahu bahwa kincir angin tidak berasal dari Belanda, melainkan dari Persia. Kincir angin dari Persia disebut *Persian windmill* dan memiliki kesamaan fungsi dengan kincir angin yang digunakan di Cina, negara yang juga disebut-sebut sebagai tempat kincir angin tertua berasal. Keduanya digunakan untuk menguapkan air laut dalam memproduksi garam (*Kincir Angin*, n.d.:2). Penggunaan benda tersebut semakin meluas hingga sampai ke wilayah Eropa pada abad pertengahan. Kincir angin pertama di Eropa disebut *standermolen* (Giesen, n.d.:1). Hingga kini, alat ini masih digunakan di wilayah Eropa, terutama di Negeri Belanda. Perbedaan kincir angin Persia dan Eropa terletak pada poros kincir yang digunakan. Kincir angin Persia menggunakan poros vertikal sehingga dapat menangkap angin dari berbagai arah, sementara yang digunakan di Eropa menggunakan poros horizontal yang hanya dapat menangkap angin dari satu arah saja (Tasker, n.d.:1).



Gambar 2.5. Kincir angin di Persia



Gambar 2.6. Kincir angin di Eropa

Kincir angin pertama kali digunakan di Belanda pada sekitar abad ke-13 ketika masih banyak tanah di Belanda yang terletak di bawah permukaan laut. Kincir air yang berada di dalam kincir angin pada waktu itu digunakan untuk mengalihkan dan membendung air yang ada di atas permukaan tanah.

**Universitas Indonesia**



Selanjutnya, tanah yang masih basah dikeringkan dengan menggunakan alat ini. Selain untuk mengeringkan lahan, kincir angin juga digunakan untuk mengeringkan gandum dan jagung, memeras minyak dari biji gandum dan jagung serta sebagai alat gergaji (*sawmill*) (Twee, 2006:1).

Seiring perkembangan zaman, kincir angin telah mengalami banyak perubahan, mulai dari bentuk, teknologi yang digunakan, hingga fungsinya. Kincir angin modern yang biasa disebut turbin angin (*windturbine*) berbentuk lebih kecil, ramping, dan lurus serta berteknologi canggih, sedangkan kincir angin kuno berukuran lebih besar. Terdapat dua jenis turbin angin, yaitu turbin angin dengan sumbu mendatar (horizontal) dan sumbu tegak (vertikal). Fungsi awal alat ini adalah untuk kepentingan di bidang pertanian, yaitu untuk menggiling biji gandum dan jagung serta untuk keperluan irigasi. Kini, turbin angin lebih banyak digunakan sebagai pembangkit listrik untuk kebutuhan masyarakat. (*Turbin angin*, n.d.:1).



Gambar 2.7. Turbin angin di Friesland

Keberadaan kincir angin yang begitu melekat dalam masyarakat Belanda membuat benda ini merambah dunia cinderamata dan ikut memberikan pemasukan bagi Negeri Belanda. Cinderamata yang banyak dijual dan diminati wisatawan antara lain adalah hiasan keramik, keramik hiasan dinding, magnet hiasan kulkas, gantungan kunci, tas kanvas, dan bolpoin.



a. Hiasan keramik



b. Keramik hiasan dinding



c. Magnet hiasan kulkas



d. Gantungan kunci



e. Tas kanvas



f. Bolpoin

Selain membeli cinderamata berbentuk kincir angin, wisatawan juga dapat mengunjungi Kinderdijk, sebuah desa wisata yang menjadi salah satu situs warisan budaya dunia versi UNESCO sejak tahun 1997 (RNW, 2011:1). Kinderdijk terletak di Propinsi Noord-Holland dan berjarak sekitar 16 km dari Rotterdam dan sekitar 10 km dari kota tertua di Belanda yaitu Dordrecht. Di wilayah ini terdapat 19 buah kincir angin kuno yang dibangun sejak tahun 1500-an (*www.kinderdijk*, 2001:1). Sebagian besar kincir angin yang ada di Kinderdijk digunakan sebagai tempat tinggal dan salah satunya dibuka untuk kunjungan umum. Setiap tahun 400.000 wisatawan mengunjungi Kinderdijk dan sepertiga dari mereka menikmati museum kincir angin (RNW, 2011:1).

Selain bermanfaat dalam bidang ekonomi, kincir angin juga dimanfaatkan dalam kehidupan sosial masyarakat Belanda. Benda ini dijadikan alat informasi mengenai berita kematian. Jika ada anggota keluarga pemilik kincir angin yang

**Universitas Indonesia**

meninggal dunia, maka posisi poros kincir angin akan dipasang menyimpang dari biasanya (Handayani, 2011:1).

Untuk memberikan apresiasi terhadap kincir angin, setiap tanggal 13 Mei atau setiap hari Sabtu pada minggu pertama setiap bulan diperingati sebagai hari kincir angin. Pada hari itu para pemilik kincir angin akan membuka kincir angin mereka untuk masyarakat umum (Handayani, 2011:1).

Kincir angin sangat melekat di berbagai bidang kehidupan masyarakat Belanda sehingga muncul berbagai peribahasa dan ungkapan yang memakai kata '*molen*' atau '*windmolen*', misalnya ungkapan atau peribahasa yang berhubungan dengan pekerjaan antara lain *werken als molenpaard* (=bekerja sangat keras), *een stille molen maalt geen meel* (=seseorang tidak akan menghasilkan apapun tanpa bekerja), dan *zonder water draait de molen niet* (=tidak dapat bekerja tanpa makan). Beberapa ungkapan lainnya adalah *de molen naar de wind keren* (=menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar), *draaien als een molen* (=pendirian yang tidak teguh), dan *tegen windmolens vechten* (=melawan hal yang berbahaya/yang tidak masuk akal).

Kincir angin tidak hanya memberikan manfaat eksplisit, tetapi juga manfaat implisit bagi Belanda. Secara eksplisit kincir angin memberikan pemasukan bagi Belanda dalam bidang ekonomi dan pariwisata serta berguna dalam bidang pertanian dan industri. Baik kincir angin maupun turbin angin merupakan alat pembangkit tenaga angin yang turut mengurangi penggunaan bahan bakar minyak. Manfaat implisit dari kincir angin adalah sebagai simbol, penanda sekaligus warisan budaya yang tidak ternilai harganya. Keberadaan kincir angin mengangkat nama Belanda menjadi terkenal di dunia.

Kincir angin merupakan salah satu simbol Negeri Belanda yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat Belanda. Hal inilah yang mungkin membuat Kader Abdolah menggunakan simbol kincir angin untuk mewakili surah-surah.



Gambar 2.8. Simbol kincir angin dalam *De Koran: een vertaling*

**Universitas Indonesia**

### 2.3.1 Makna Umum Simbol Kincir Angin

Menurut Biedermann (2008:243) perputaran kincir angin besar dunia secara simbolis dihubungkan dengan siklus usia dunia.

Kincir angin memiliki keterkaitan dengan makanan pokok, terlihat dalam gambaran 'kincir angin mistis' yang dikenal pada abad pertengahan. Kincir angin ini berfungsi sebagai penghasil gandum (Biedermann, 2008:244).

Pada kebudayaan masyarakat kuno, sebuah kincir angin besar menggambarkan peredaran bintang, yang secara imajiner dihubungkan oleh sumbu kristal dunia dengan titik tengah bumi. Selain itu, menurut kepercayaan Romawi kuno, para perawan Vesta menghiasi kincir angin pada hari raya Vesta, yang merupakan dewi api. Pada hari raya tersebut roti yang diolah dengan bantuan kincir angin disuguhkan (Biedermann, 2008:244).

Angin sebagai tenaga penggerak utama kincir angin juga memiliki makna tertentu. Biedermann (2008:417-418) menjelaskan bahwa seluruh dunia dipenuhi angin, hanya angin yang membawa dunia: angin adalah yang tertinggi dan merupakan permulaan semua benda. Angin bukanlah semata-mata udara yang bergerak, tetapi merupakan manifestasi keinginan para dewa.

Kata *pneuma* dalam bahasa Yunani berarti nafas, angin maupun jiwa. Dalam kepercayaan Cina kuno, angin (*feng*) pada zaman purba dipuja sebagai burung milik Tuhan. *Feng-shui* adalah ilmu pengetahuan tentang 'angin dan air'. *Feng* juga memiliki arti kiasan sebagai *belaian* dan *kabar angin*. Dalam kepercayaan Mesir kuno angin yang berasal dari tenggorokan dewa Amon bersifat 'mendinginkan', sementara dalam kepercayaan Meksiko kuno angin diasosiasikan dengan dewa Quetzalcoatl yang berparuh (Biedermann, 2008:417-418).

Kincir angin dan angin juga digunakan sebagai simbol di berbagai agama. Dalam agama Kristen, kincir angin memiliki makna tersendiri. Empat penulis Injil menggambarkan peristiwa ketika Yesus membagikan roti yang terbuat dari gandum yang telah digiling halus dengan bantuan kincir angin (Biedermann, 2008:244). Makna simbol angin yang paling mengesankan barangkali terdapat dalam Injil. Angin diasosiasikan sebagai jiwa atau nafas. Dalam wahyu Injil karya Yohannes (7:1-3), penunjuk arah empat mata angin dipegang oleh empat malaikat. Berbeda dengan makna simbol angin dalam agama Kristen, dalam

**Universitas Indonesia**

agama Islam angin berfungsi sebagai prinsip penataan kosmis (Biedermann, 2008:417-418).

#### 2.4 Simbol Tulip

Bunga tulip (*tulp* dalam bahasa Belanda atau *tulip* dalam bahasa Inggris) adalah simbol nasional sekaligus merupakan flora khas Negeri Belanda. Tulip merupakan tumbuhan berumbi dengan tinggi berkisar antara 10-70 cm. Tanaman ini memiliki daun berlilin, batang yang berbentuk sempit memanjang berwarna hijau dengan nuansa kebiru-biruan, dan bunga berukuran besar yang terdiri dari 6 helai daun mahkota. Tulip hasil persilangan menghasilkan bunga berwarna tunggal, seperti merah, oranye, kuning, hijau, biru, ungu, dan berbagai macam kombinasi dan gradasi warna (*Tulip*, n.d.:1). Kata ‘tulip’ sendiri berasal dari bahasa Turki, *dulband* atau *sorban*, yaitu kain yang dililit untuk menutupi kepala (Ayu, 2010:1).



Gambar 2.9. Tulip oranye



Gambar 2.10. Tulip berwarna tunggal



Gambar 2.11. Tulip dengan gradasi warna

Hingga kini masih banyak orang yang beranggapan bahwa tulip merupakan flora asli dari Belanda. Bunga tulip tidak berasal dari Belanda, melainkan dari wilayah Asia Tengah. Tulip merupakan bunga liar yang tumbuh di kawasan Asia Tengah. Tidak diketahui secara pasti kapan Belanda mulai membudidayakan bunga tulip, tetapi diperkirakan bunga tulip mulai dibawa ke Belanda sebagai buah tangan pada sekitar tahun 1550-an oleh kapal-kapal yang berasal dari

**Universitas Indonesia**

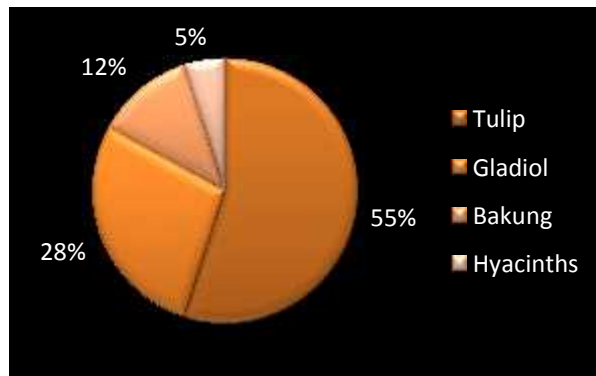
Istanbul, Turki. Saat tulip dikenal di Belanda, bunga itu menjadi sangat populer di kalangan masyarakat kelas atas negeri itu (Ayu, 2010:1).

Memasuki abad ke-17, perekonomian Negeri Belanda tumbuh pesat dan memicu persaingan di antara pecinta bunga tulip. Mereka berlomba-lomba mencari bunga tulip terindah dan tidak jarang membeli dengan harga yang tinggi. Harga bunga tulip di Belanda menjadi semakin mahal, bahkan dikabarkan ada yang bernilai sama dengan harga sebuah rumah (Ayu, 2010:1). Pada saat itu, bunga tulip digolongkan menjadi empat kategori, yaitu *couleren* (tulip berwarna tunggal), *rozen* (tulip beraneka warna seperti merah dan merah muda dengan dasar putih), *violetten* (tulip berwarna lila atau ungu dengan dasar putih) serta *bizarden* (tulip berwarna merah, cokelat, dan ungu dengan dasar kuning). Pada tahun 1635 satu set bunga tulip yang berjumlah 40 tangkai dijual seharga 100.000 florin<sup>4</sup>, sedangkan pendapatan kalangan kelas menengah di Belanda pada masa itu hanya 150 florin per tahun (Bianca, 2011:1). Pada tahun 1636, budidaya tulip menjadi salah satu bisnis yang paling diminati. Kalangan pengusaha rela menjual tanah, rumah, dan harta benda mereka untuk berinvestasi dalam bisnis tulip. Jenis tulip yang sangat terkenal saat itu adalah jenis *Viceroy* dengan harga yang mencapai ribuan florin per tangkai. Belanda menyebut fenomena ‘demam tulip’ ini sebagai fenomena *wind trade* (perdagangan kontrak tulip) yang murni dilakukan dengan spekulasi. Ironisnya, masa keemasan bisnis bunga tulip di Belanda hanya berlangsung setahun, karena pada tahun 1637 pasar bunga tulip mengalami kejatuhan dan harga tulip ikut menurun drastis (Ayu, 2010:1).

Bunga tulip memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Negeri Belanda. Sebanyak 9 milyar batang bunga ditanam setiap tahun di Belanda dan 2/3 bagian atau kurang lebih 6 milyar tangkai bunga dijadikan komoditi ekspor (Media Asia, 2011:1). Melalui ekspor bunga ini, Belanda memperoleh devisa sejumlah US\$ 2,4 miliar (Liputan6.com, 2007:1) sekaligus menjadi pemasok bunga terbesar di dunia. Berikut adalah diagram yang menunjukkan jumlah ekspor bunga dari Negeri Belanda.

---

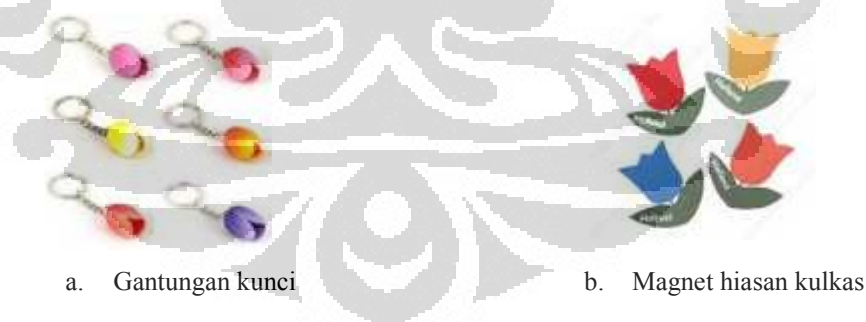
<sup>4</sup> Florin adalah mata uang logam yang dahulu digunakan di Belanda.



Gambar 2.12. Diagram komoditas ekspor bunga Negeri Belanda tahun 2010 (Sumber: CBS<sup>5</sup>)

Dari diagram tersebut terlihat jelas bahwa lebih dari 50% komoditas ekspor bunga dari Belanda adalah tulip. Ia menjadi primadona dan paling diunggulkan dibandingkan dengan jenis bunga lain: gladiol, bakung, dan *hyacinths* (bunga gondok). Pada tahun 2010 luas lahan di Belanda yang ditanami tulip mencapai sekitar 23,2 juta hektar (Packbier & Pierik, 2011:1).

Selain dijadikan komoditi ekspor, tulip juga diperjualbelikan secara langsung di Belanda. Banyak warga Belanda yang menjadikan kegiatan jual-beli tulip sebagai mata pencaharian mereka. Salah satu tempat yang menjual berbagai jenis bunga tulip adalah *bloemenmarkt* (pasar bunga) yang terletak di pusat kota Amsterdam. Tidak hanya dijual dalam bentuk bunga hidup atau umbi saja, tulip juga sudah merambah dunia *merchandise* di Belanda. Beberapa contoh cinderamata berbentuk atau bergambar tulip antara lain adalah gantungan kunci, magnet hiasan kulkas, gelas, anting atau giwang, bros, dan tas kanvas. Berikut ini adalah contoh beberapa cinderamata berbentuk atau bermotif tulip.



<sup>5</sup> CBS: *Centraal Bureau Statistiek* (Badan Statistik Nasional Belanda).





c. Gelas



d. Anting/giwang



e. Bros



f. Tas kanvas

Selain untuk diekspor dan diperjualbelikan, tulip juga ditanam dan dibudidayakan di beberapa daerah. Daerah-daerah pembudidayaan tersebut terpusat di *geestgronden* (tanah tinggi dan kering), di belakang bukit-bukit pasir, di Westland (antara Delft dan Rotterdam), dan di Betuwe (daerah antara sungai-sungai besar seperti Maas dan Waal di propinsi Utrecht dan Gelderland) (Snoek, 1987:54). Mengunjungi perkebunan tulip menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Salah satu kebun bunga yang paling terkenal dan paling sering dikunjungi wisatawan adalah Keukenhof.

Keukenhof merupakan taman bunga terbesar di dunia yang terletak di wilayah Lisse, sebuah kota kecil dekat Amsterdam di Propinsi Zuid-Holland. Taman ini dibangun pada tahun 1949 oleh calon walikota Lisse dengan tujuan awal untuk membangun sebuah tempat memamerkan bunga dari seluruh penjuru Belanda dan Eropa serta membantu Belanda menjadi eksportir bunga terbesar di dunia. Dalam waktu 50 tahun Keukenhof berhasil menjadi taman bunga terbesar di dunia dan menurut situs resmi Keukenhof terdapat tujuh juta kuntum bunga yang ditanam setiap tahunnya. Keukenhof dibuka setahun sekali pada minggu terakhir bulan Maret hingga pertengahan bulan Mei (*Keukenhof*, n.d.:1). Setiap tahun sebanyak kurang lebih 800.000 wisatawan datang untuk menyaksikan pawai

**Universitas Indonesia**



bunga (Ayu, 2010:1) yang diadakan pada musim semi dan musim gugur. Saat pawai, semua kendaraan dihiasi dengan berbagai macam bunga (Snoek, 1987:55). Jika rata-rata harga tiket masuk Keukenhof adalah €14,50 (tahun 2012), maka jumlah pemasukan yang diperoleh Negeri Belanda melalui kunjungan turis adalah €11.600.000.

Keberadaan bunga tulip yang penting bagi masyarakat Belanda terlihat dalam berbagai terminologi. Salah satu contohnya adalah *tulpvakantie*, penamaan untuk liburan sekolah di musim semi. Pada musim semi tulip bermekaran dengan warna yang indah. Musim semi (*lente*) adalah musim yang membawa keceriaan dan kegembiraan, seperti yang tergambar dalam dua ungkapan bahasa Belanda yaitu *in de lente des levens zijn* (saat usia muda; saat kehidupan mencapai tahapan puncak) dan *een nieuwe lente, een nieuw geluid* (untuk memberikan optimisme saat seseorang memulai suatu hal yang sangat berbeda).

Dalam kehidupan sehari-hari tulip memiliki keistimewaan tersendiri, ia seringkali dijadikan hadiah kepada keluarga atau teman yang berulang tahun serta kerabat atau kolega yang berhasil meraih kesuksesan.

Secara umum bunga tulip bermakna cinta dan kasih sayang serta cinta yang sempurna (Zhe, 2012:2). Warna tulip juga memiliki makna tersendiri, seperti tulip merah yang sering dikaitkan dengan cinta serta tulip putih yang bermakna pengampunan dan penghormatan. Simbol Negeri Belanda adalah tulip berwarna oranye dan warna ini sering hadir dalam berbagai perayaan. Tulip warna ini bermakna antusiasme dan persahabatan. Keceriaan, kegembiraan, dan sinar matahari digambarkan melalui tulip berwarna kuning. Jika tulip merah muda menyimbolkan elegansi, kelembutan, kebahagiaan utama, dan mendoakan yang terbaik, maka tulip ungu bermakna royalti, kerajaan, martabat kerajaan, ketenangan dan spiritual (Tikin, 2011:1).

Secara eksplisit, manfaat tulip adalah memberikan pemasukan yang sangat besar bagi Belanda di bidang ekonomi dan pariwisata. Secara implisit, tulip memberikan kesenangan dan keceriaan. Warna-warna tulip yang cantik dan cerah menimbulkan kenyamanan bagi mata yang memandangnya. Orang Belanda senang melakukan eksplorasi untuk mendapatkan tulip dengan berbagai gradasi warna agar dapat mendapatkan keindahan lebih. Jika musim semi tiba, banyak

**Universitas Indonesia**

orang Belanda yang menanam tulip di kebun mereka sendiri untuk menciptakan keindahan di lingkungan terdekat mereka. Tulip memiliki makna yang tidak terukur nilainya dalam kehidupan masyarakat Belanda sehingga menjadi simbol nasional Negeri Belanda.

Keberadaan bunga tulip yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari juga terlihat dalam buku *De Koran: een vertaling*. Simbol tulip digunakan untuk menggambarkan surah-surah tertentu.



Gambar 2.13. Simbol tulip dalam *De Koran: een vertaling*

#### 2.4.1 Makna Umum Simbol Bunga

Bunga diasosiasikan dengan kecantikan. Akan tetapi, ada juga bunga yang dipuja bukan karena kecantikannya, tetapi karena kandungan zat-zat tertentu yang menyiratkan kecantikan. Bunga merupakan simbol awal kehidupan. Secara umum bunga menyimbolkan kekuatan dan kesenangan hidup, sekaligus merupakan penunjuk berakhirnya musim dingin, serta merujuk kepada kematian (Biedermann, 2008:60).

Lebih lanjut Biedermann menjelaskan bahwa bagian lain dari bunga juga memiliki makna, seperti daun bunga yang mengandung simbol matahari dan bumi. Selain itu kuncup bunga digambarkan tidak hanya sebagai sesuatu yang ‘lugu’, tetapi juga menjadi lambang nafsu dan diasosiasikan dengan erotisme, contohnya bunga Nicté atau Plumeria pada suku Maya atau mawar dalam roman abad pertengahan. Warna-warna bunga memiliki makna simbolis yang besar. Putih berarti kemurnian, kesucian tetapi juga kematian. Merah berarti darah dan vitalitas. Biru menyiratkan suatu misteri. Kuning merujuk pada matahari yang berarti kehangatan dan keemasan (Biedermann, 2008:60).

Paham taoisme menjadikan ‘bunga emas’ sebagai simbol mistis tertinggi. Dalam kalender masyarakat Aztec, tanda *xóchitl* (bunga) yang merupakan tanda keduapuluh disebut sebagai simbol artistik dan keanggunan. Masyarakat Aztec

**Universitas Indonesia**

juga memiliki sebuah teks yang menyebutkan bahwa bunga tidak hanya menyimbolkan kesenangan hidup tetapi juga kefanaan. *Xochiquetzal* (bunga tegak) merupakan nama seorang dewi yang dihubungkan dengan seksualitas dan kesuburan (Biedermann, 2008:60-61).

Bunga juga memiliki keterkaitan dengan agama, khususnya Kristen. Kelopak bunga yang terbuka ke atas tidak hanya menyimbolkan berkat dari Tuhan, tetapi juga ketidakkekalan. Tradisi lama untuk menabur bunga di atas makam merupakan contoh yang jelas dalam hal ini (Biedermann, 2008:60).

## 2.5 Simbol Hujan

Belanda merupakan negara yang terletak di wilayah Eropa Barat. Bersama dengan Belgia, negeri ini dijuluki dengan sebutan *de Lage Landen bij de zee* (negeri-negeri rendah di tepi laut) (Snoek, 1987:3). Secara astronomis negara ini terletak antara 50°-54° Lintang Utara dan 3°-7° Bujur Timur dan secara geografis berbatasan dengan Jerman di sebelah Timur, Belgia di sebelah Selatan, dan Laut Utara di sebelah Utara dan Barat (Bennett, 1992:91). Letak geografis dan astronomis tersebut menjadikan Belanda memiliki iklim laut sedang dengan suhu rata-rata 10°C tiap tahun. Belanda memiliki curah hujan sebesar 655 mm di Limburg sampai 780 mm di Drenthe (Redaksi Ensiklopedi, 1990:155).

Belanda memiliki luas wilayah sekitar 41.528 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 16 juta jiwa. Dengan luas wilayah yang kecil dan jumlah penduduk yang cukup banyak, negara ini menjadi salah satu yang terpadat di dunia. Sekitar 27% dari luas wilayah Negeri Belanda terletak di bawah permukaan laut dan 60% dari jumlah penduduknya tinggal di wilayah tersebut (Snoek, 1987:1). Warga Belanda yang mendiami wilayah di bawah permukaan laut tidak merasa takut karena air sudah menjadi 'sahabat' bagi mereka. Melalui keunggulan sumber daya manusia yang dimilikinya, Belanda dapat membangun teknologi penahan air berupa tanggul-tanggul. Tanggul ini berfungsi menahan air laut agar tidak masuk ke daratan. Tanggul tersebut dibedakan atas dua jenis, yaitu tanggul alami (*duinen*) dan tanggul buatan (*dijken*).

Gambar 2.14. Tanggul alami (*duinen*)Gambar 2.15. Tanggul buatan (*dijken*)

Melalui teknologi dan sistem pembuangan air yang canggih, Belanda berhasil mengeringkan laut menjadi daratan. Salah satu proyek pengeringan laut terbesar yang berhasil dibangun Belanda adalah *Zuiderzeewerken* (proyek Laut Selatan) yang dimulai pada tahun 1930 atas gagasan Dr. Ir. Cornelis Lely (1885-1932). Wilayah-wilayah yang berhasil dikeringkan berkat proyek tersebut antara lain adalah Wieringermeer yang terletak di sebelah Timur Laut Noord-Holland pada tahun 1930. Pada tahun 1932, Belanda juga berhasil menyelesaikan pembangunan *Afsluitdijk*, yang merupakan bendungan antara wilayah Noord-Holland dan Friesland serta sebagian besar wilayah IJsselmeer (Snoek, 1987:5).

Gambar 2.16. *Zuiderzee*

Selain *Zuiderzeewerken*, warga Belanda juga berhasil membangun sebuah proyek besar lainnya yang disebut *Delta Plan*. Proyek yang dibangun di Propinsi Zeeland dan Noord-Holland ini berhasil diselesaikan pada tahun 1980. Hasil dari proyek ini adalah empat bendungan utama yang menutup teluk dan selat di bagian Barat Daya Belanda, tiga ‘bendungan pembantu’, dan bendungan penahan badai air pasang di Sungai IJssel. Proyek ini menciptakan danau air tawar dan mencegah air laut masuk ke daratan (Redaksi Ensiklopedi, 1990:153).

**Universitas Indonesia**



Gambar 2.17. *Deltawerken*

Air memberikan manfaat dan berperan besar dalam perekonomian Belanda. Kota Rotterdam di propinsi Zuid-Holland terhubung dengan Laut Utara melalui terusan *Nieuwe Waterweg*. Rotterdam terletak di antara Sungai Rijn, Maas, dan Schelde di Laut Utara. Sungai-sungai tersebut mengalir di sepanjang wilayah jantung Eropa. Letak strategis tersebut menjadikan pelabuhan Rotterdam sebagai pelabuhan terbesar di dunia dan disebut sebagai ‘Gerbang Eropa’. Sejak tahun 1962 hingga 2004 pelabuhan Rotterdam menjadi pelabuhan tersibuk di dunia (*Rotterdam, n.d.:1*). Setiap tahun jumlah barang yang keluar masuk pelabuhan di kota ini kurang lebih sebesar 430 juta ton.

Air juga memiliki manfaat dalam dunia pariwisata Belanda: tempat wisata air bagi para turis yang berkunjung. Salah satu tempat wisata air yang terkenal adalah wisata kapal melalui kanal-kanal kota Amsterdam. Dengan wisata ini, para turis dapat melihat keindahan bangunan dan mengetahui sejarah kota Amsterdam. Kunjungan turis tentunya memberikan pemasukan bagi Belanda, terutama pada saat musim panas.

Dari berbagai peribahasa atau ungkapan, air dalam wujud hujan juga sangat penting dalam kebudayaan masyarakat Belanda. Untuk mengungkapkan hujan deras, warga Belanda memiliki beberapa pilihan antara lain *baksteen regenen*, *pijpstelen regenen*, *het regent kopjes en schotels*, dan *het regent oude wrijven*. Masyarakat Belanda sering menggunakan ungkapan *na regen komt zonneschijn* yang berarti setelah masa yang buruk datang berita yang lebih baik.

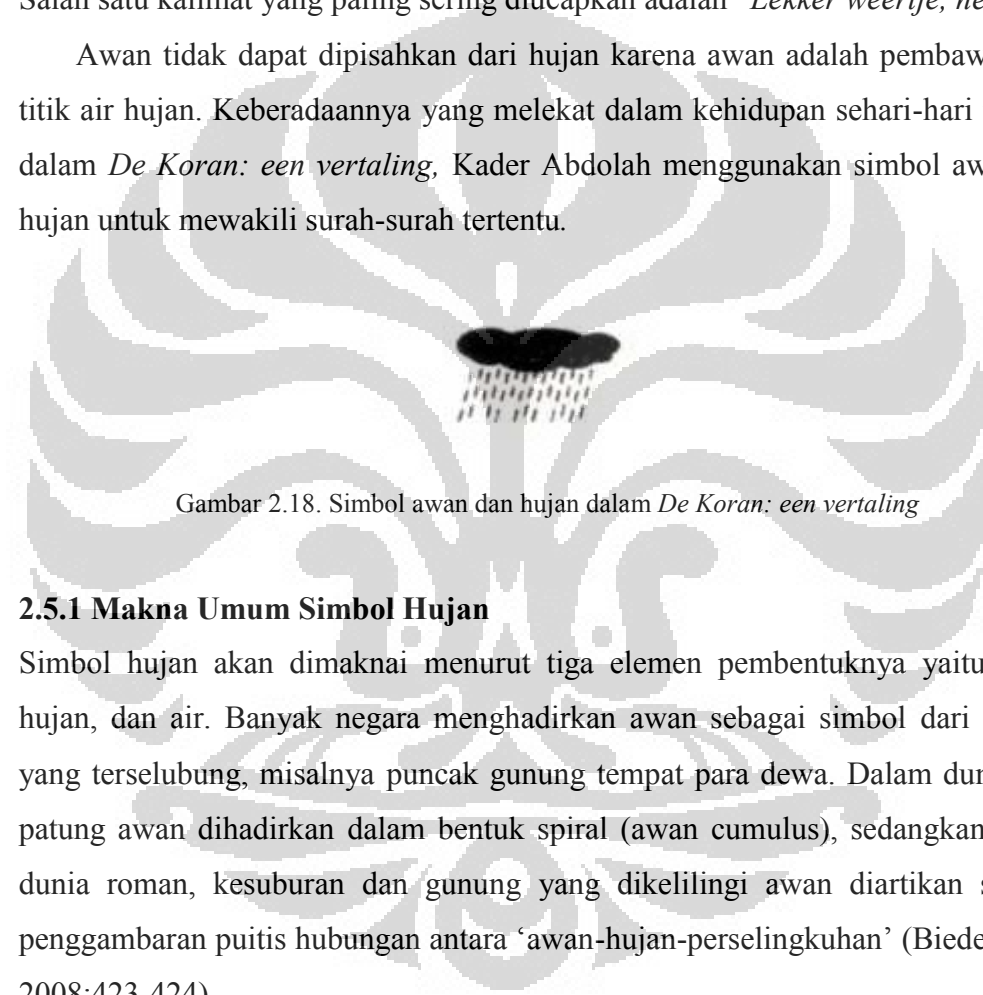
Di samping memberi manfaat eksplisit pada bidang ekonomi dan pariwisata, air juga merupakan ancaman bagi warga Belanda, oleh sebab itu dibangunlah tanggul-tanggul yang berteknologi canggih. Berkat tanggul tersebut masyarakat

**Universitas Indonesia**

dapat hidup tenang dalam melakukan kegiatan sehari-hari, mereka tidak takut untuk tinggal di wilayah yang terletak di bawah permukaan laut. Keberadaan tanggul-tanggul penahan air yang dibangun oleh orang Belanda sejak dahulu berhasil membesarkan nama Belanda dalam bidang teknologi pengaturan air. Banyak negara lain yang meniru kecanggihan teknologi pengaturan air yang dibangun oleh orang Belanda.

Posisi Negeri Belanda yang ditandai dengan iklim laut sedang mengakibatkan negara ini memiliki intensitas hujan yang tinggi dengan awan dan langit yang berwarna keabu-abuan (*grijze lucht*). Awan dan hujan merupakan bagian dari cuaca yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat Belanda sehingga mereka sering membicarakan masalah cuaca untuk memulai suatu percakapan. Salah satu kalimat yang paling sering diucapkan adalah “*Lekker weertje, hé!*”.

Awan tidak dapat dipisahkan dari hujan karena awan adalah pembawa titik-titik air hujan. Keberadaannya yang melekat dalam kehidupan sehari-hari tampak dalam *De Koran: een vertaling*, Kader Abdolah menggunakan simbol awan dan hujan untuk mewakili surah-surah tertentu.



Gambar 2.18. Simbol awan dan hujan dalam *De Koran: een vertaling*

### 2.5.1 Makna Umum Simbol Hujan

Simbol hujan akan dimaknai menurut tiga elemen pembentuknya yaitu awan, hujan, dan air. Banyak negara menghadirkan awan sebagai simbol dari sesuatu yang terselubung, misalnya puncak gunung tempat para dewa. Dalam dunia seni patung awan dihadirkan dalam bentuk spiral (awan cumulus), sedangkan dalam dunia roman, kesuburan dan gunung yang dikelilingi awan diartikan sebagai penggambaran puitis hubungan antara ‘awan-hujan-perselingkuhan’ (Biedermann, 2008:423-424).

Dalam kepercayaan Cina kuno dikenal ‘awan lima warna’ yang dianggap sebagai awan keberuntungan dan simbol kebebasan. Awan-awan tersebut

**Universitas Indonesia**

terbentuk dari penyatuan prinsip kuno *yin* dan *yang*. Dalam kaitannya dengan kepercayaan, awan secara umum dianggap sebagai pembawa hujan yang merupakan simbol kesuburan. Takhta Tuhan digambarkan terbentuk oleh awan. Kitab suci Perjanjian Lama menjelaskan bahwa awan berjalan di depan orang Israel ketika mereka keluar dari Mesir (Exodus 13:21). Dalam kitab suci Perjanjian Baru, Kristus menuju surga dengan naik segumpal awan. Dalam agama Islam, awan merupakan simbol dari sifat Allah yang tidak dapat dipahami (Biedermann, 2008:423).

Pemaknaan hujan dipaparkan Hildegard van Bingen (1098-1179) dengan cara membandingkan hujan dengan kekuatan hidup jiwa. Jika hujan yang jatuh sesuai dan tidak berlebihan, maka hujan akan menyuburkan bumi. Akan tetapi, jika hujan yang turun terlalu berlebihan, maka ia akan merusak bumi. Van Bingen kemudian juga membandingkan hujan dengan air mata dan kekuatan hidup. Selain itu, hujan seringkali diasosiasikan seperti cairan yang menyuburkan bumi bak sperma yang 'jatuh' dari surga (Biedermann, 2008:304-305).

Menurut ilmu pengetahuan alam, hujan memiliki siklus tersendiri. Siklus hujan dimulai ketika air yang berasal dari sumber air menguap dengan bantuan sinar matahari. Uap tersebut kemudian bergerak dan bergabung dengan uap air lain hingga membentuk sebuah awan. Dengan bantuan angin, awan tersebut bergerak dan bergabung dengan awan lain sehingga memiliki berat. Awan tersebut kemudian jatuh ke bumi dalam bentuk tetesan air atau hujan (*Proses Turunnya Hujan*, n.d.:1).

Pemaknaan simbol air dimulai dengan pemaknaan embun. Menurut Plinius (29-79 Masehi) embun yang menempel pada batang merupakan sebuah obat dan berkah dari langit. Menurut kepercayaan kuno, embun terbentuk dari pancaran terang bulan atau air mata Eos, dewi fajar. Embun dalam agama Kristen merupakan rahmat Tuhan (Biedermann, 2008:407).

Biedermann menyimbolkan air sebagai sumber dasar dari semua energi. Sebagai salah satu simbol dasar, air bersifat ambivalen: di satu sisi memberikan kehidupan dan kesuburan, di sisi lain mewakili keterpurukan. Air dalam banyak mitos penciptaan diibaratkan sebagai sumber kehidupan. Seringkali siklus penciptaan dunia diakhiri dengan banjir, dan dewa yang jahat akan binasa karena

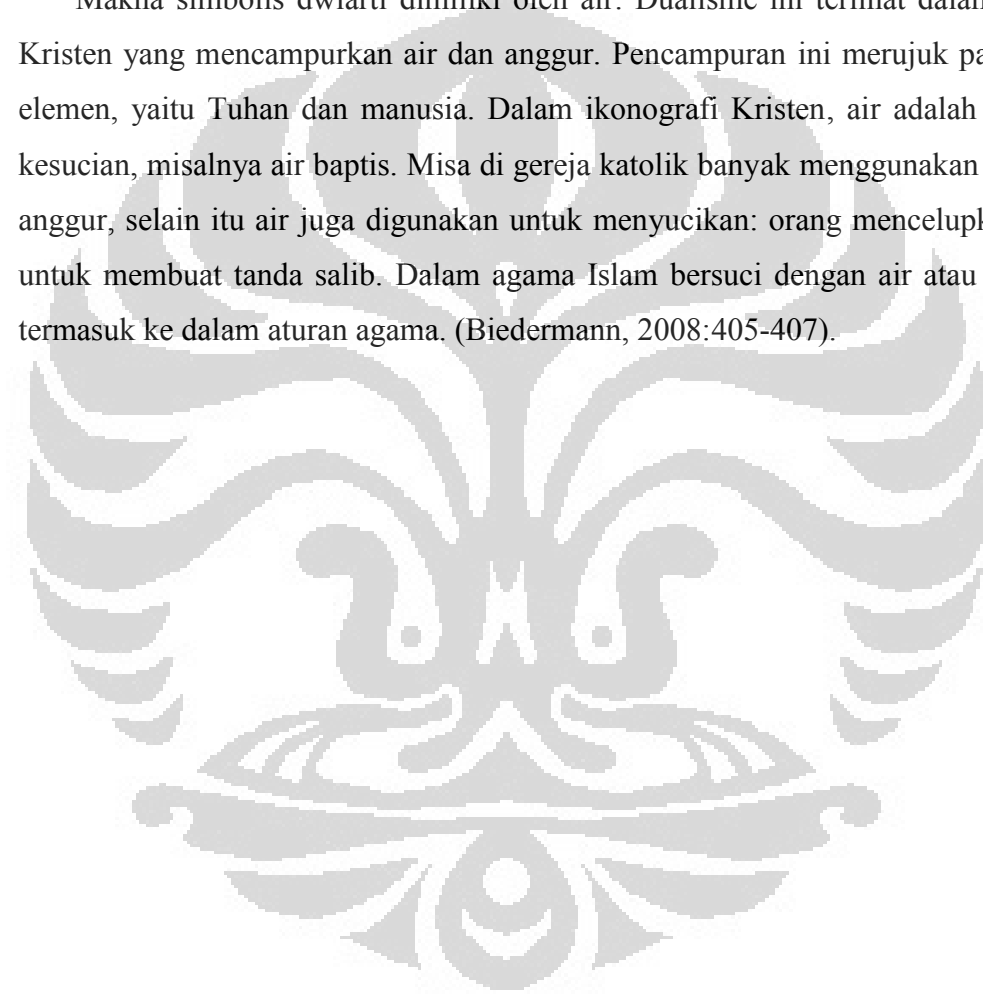
**Universitas Indonesia**

banjir itu. Secara psikologis air merupakan simbol kepribadian terdalam. Dalam simbol-simbol yang dikenal pada ilmu psikologi, elemen air menjadi sangat penting karena merupakan kebutuhan hidup dan memberikan kehidupan (anak lahir dari sperma yang menyerupai 'genangan air'). (Biedermann, 2008:404-407).

Di Indonesia, penari yang kesurupan dibasahi dengan air suci untuk disadarkan kembali. Ritual mandi untuk membasuh badan dikenal dalam berbagai kebudayaan, mandi tidak hanya merupakan kegiatan pembersih, tetapi juga merupakan simbol penyucian (Biedermann, 2008:406-407).

Air dikaitkan dengan kehidupan setelah kematian: setiap senja matahari turun ke dalam air untuk menghangatkan orang yang telah wafat (Biedermann: 2008:404).

Makna simbolis dwiarti dimiliki oleh air. Dualisme ini terlihat dalam ritual Kristen yang mencampurkan air dan anggur. Pencampuran ini merujuk pada dua elemen, yaitu Tuhan dan manusia. Dalam ikonografi Kristen, air adalah simbol kesucian, misalnya air baptis. Misa di gereja katolik banyak menggunakan air dan anggur, selain itu air juga digunakan untuk menyucikan: orang mencelupkan jari untuk membuat tanda salib. Dalam agama Islam bersuci dengan air atau wudhu termasuk ke dalam aturan agama. (Biedermann, 2008:405-407).



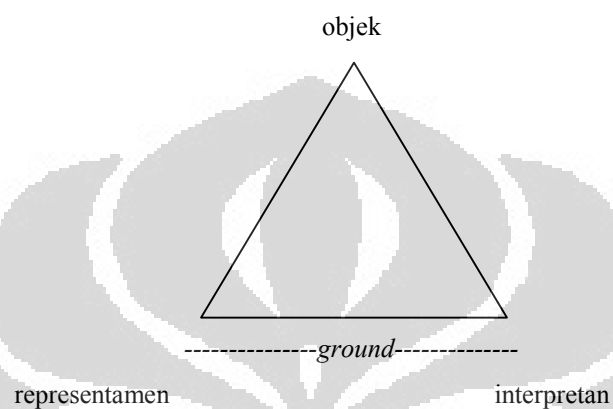
**Universitas Indonesia**



### BAB 3

#### KAITAN ANTARA SIMBOL DAN SURAH-SURAH DALAM *DE KORAN: EEN VERTALING*

Untuk melihat kaitan antara simbol dan surah dalam *De Koran: een vertaling* akan digunakan pendekatan Charles Sanders Peirce (1839-1914). Peirce menjelaskan ada tiga unsur dalam tanda, yaitu *representamen*, *objek*, dan *interpretan*. Hubungan ketiga unsur yang membentuk tanda tersebut terlihat dalam bagan berikut ini (Zaimar, 2008:4).



Gambar 3.1. Trikotomi Peirce

*Representamen* adalah unsur tanda yang mewakili sesuatu, *objek* adalah sesuatu yang diwakili, dan *interpretan* adalah tanda yang tertera dalam pikiran si penerima setelah melihat representamen (Zaimar, 2008:4). Agar representamen dapat menjadi tanda, diperlukan satu syarat lagi yaitu *ground*. *Ground* adalah persamaan pengetahuan yang ada pada pengirim dan penerima tanda sehingga representamen dapat dipahami. Tanpa *ground*, representamen sama sekali tidak akan dipahami oleh penerima tanda (Zaimar, 2008:4).

Pada bab ini, surah-surah pilihan yang diwakili oleh lima simbol representasi Negeri Belanda dalam *De Koran: een vertaling* akan diseleksi dan dianalisis. Lima simbol yang merepresentasikan Negeri Belanda dan digunakan untuk mewakili surah-surah dalam *De Koran: een vertaling* merupakan representamen. Surah-surah yang dipilih dari simbol-simbol yang mewakilinya merupakan objek.

**Universitas Indonesia**

Kaitan antara representamen dan objeknya akan dianalisis dengan mengkaji makna dari simbol-simbol seperti yang telah dipaparkan pada bab 2. Hasil dari telaah tersebut merupakan interpretan yang selanjutnya membentuk kesatuan makna. Dalam analisis akan diberi tabel yang diikuti dengan penjelasan. Hanya makna yang langsung memperlihatkan antara representamen dan objek yang akan masuk dalam tabel.

### 3.1 Surah-surah yang diwakili oleh simbol sepatu kayu (*de klompen*)

Representamen sepatu kayu mewakili 23 objek dalam *De Koran: een vertaling*. Dari 23 objek akan dipilih 2 objek yang paling mewakili representamennya untuk dianalisis. Surah yang mendapat tanda (\*) adalah surah yang akan dianalisis.

Nama Surah (Bahasa Belanda)	Nama Surah (Bahasa Arab)	Nama Surah (Bahasa Indonesia)	Urutan Surah dalam Al- Qur'an	Urutan Surah dan Halaman dalam <i>De Koran: een vertaling</i>
<i>De gesloten druppel*</i>	<i>Al-'Alaq</i>	<i>Segumpal Darah</i>	96	1 (hal.11)
Het Boek in den Beginne	Al-Burūj	Gugusan Bintang	85	6 (hal.21)
De nacht	Al-Lail	Malam	92	11 (hal.27)
De hard dravenden	Al-'Ādiyāt	Kuda Perang yang Berlari Kencang	100	16 (hal.32)
De olifanten	Al-Fīl	Gajah	105	21 (hal.37)
Hij keek boos	'Abasa	Ia Bermuka Masam	80	26 (hal.44)
Alghareto	Al-Qāri'ah	Hari Kiamat	101	31 (hal.49)
De stad Mekka	Al-Balad	Negeri	90	36 (hal.58)
Jaa Sin	Yāsīn	-	36	41 (hal.79)
De herrijzenis	Al-Wāqi'ah	Hari Kiamat	56	46 (hal.105)
Joenoos	Yūnus	Nabi Yunus	10	51 (hal.131)
Rij aan rij	Ash-Shāffāt	Yang Bershaf-shaf	37	56 (hal.169)
Het is mooi geschreven	Fushshilat	Yang Dijelaskan	41	61 (hal.191)

Universitas Indonesia

De zandheuvelds	Al-Aḥqāf	Bukit-bukit Pasir	46	66 (hal.206)
<i>Noeh*</i>	<i>Nūh</i>	<i>Nabi Nuh</i>	71	71 (hal.223)
De berg	Ath-Thūr	Bukit	52	76 (hal.241)
De engelen des doods	An-Nāzi'āt	Malaikat-malaikat Pencabut Nyawa	79	81 (hal.252)
Zij die ondermaats geven	Al-Muthaffifin	Orang-orang yang Curang	83	86 (hal.263)
Zij die op de proef worden gesteld	Al-Mumtahanah	Perempuan yang Diuji	60	91 (hal.284)
Verboden	At-Taḥrīm	Mengharamkan	66	96 (hal.308)
Hij is verheven	Ar-Raḥmān	Yang Maha Pemurah	55	101 (hal.321)
De huichelaars	Al-Munāfiqūn	Orang-orang Munafik	63	106 (hal.336)
Het vredesakkoord	Al-Fath	Kemenangan	48	111 (hal.349)

Tabel 3.1. Surah-surah yang diwakili oleh simbol sepatu kayu

Surah Al-‘Alaq (*De gesloten druppel*) dipilih karena surah ini berisi penjelasan mengenai dasar penciptaan manusia dari segumpal darah yang tidak berbentuk. Sepatu kayu merupakan dasar atau alas kaki yang terbuat dari seongkah kayu yang tidak berbentuk. Surah Nūh (*Noeh*) menjadi pilihan karena surah ini bercerita mengenai Nabi Nuh yang membuat bahtera kayu untuk melindungi kaumnya. Perahu kayu tersebut memiliki kesamaan bahan dan fungsi seperti sepatu kayu yaitu sebagai pelindung.

### 3.1.1 Pemaknaan surah Al-‘Alaq (*De gesloten druppel*) dan surah Nūh (*Noeh*)

Representamen	Objek	Interpretan
Sepatu kayu - Dasar/alas kaki	Surah Al-‘Alaq	a. Membacakan (dasar pengetahuan) b. Segumpal darah (dasar penciptaan manusia)

Universitas Indonesia

- Pelindung	Surah Nūh	c. Perintah sholat (ibadah pelindung) a. Peringatan Nabi Nuh (pelindung) b. Bahtera Nabi Nuh (pelindung)
-------------	-----------	--

Tabel 3.2. Kaitan antara simbol sepatu kayu dengan surah Al-‘Alaq (*De gesloten druppel*) dan surah Nūh (*Noeh*)

Surah Al-‘Alaq diturunkan oleh Allah melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad pada saat beliau berusia 40 tahun. Ketika itu Nabi Muhammad sedang berada di Gua Hira.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah ini dikelompokkan ke dalam dua bagian. Bagian pertama surah ini menjelaskan dasar pengetahuan dan penciptaan manusia. Bagian kedua berisi perintah sholat yang merupakan ibadah pelindung bagi manusia.

Surah ini diberi judul *De gesloten druppel* yang berarti *segumpal darah* oleh Kader Abdolah. Segumpal darah merupakan dasar penciptaan manusia.

Dalam buku Kader Abdolah, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk membacakan. Perintah tersebut terlihat dalam kalimat “*Mohammad! Lees voor!. Lees voor in de naam van Allah, de Schepper...Lees voor! Joww God is de dierbaarste*” (hal.12). Membacakan merupakan hal penting sehingga disebutkan beberapa kali dalam surah ini. Membacakan merupakan dasar bagi ilmu pengetahuan seperti sepatu kayu yang digunakan sebagai dasar atau alas bagi kaki. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) disebutkan bahwa dasar adalah bagian atau lapisan yang berada paling bawah.

Manusia diciptakan oleh Allah dari dasar berupa segumpal darah yang tidak terbentuk. Penciptaan manusia oleh Allah terlihat dalam kalimat “*Geschapen heeft Hij de mens uit een enkele gesloten druppel bloed*” (hal.12). Sepatu kayu merupakan alas kaki yang berbahan dasar sebangkah kayu yang pada awalnya tidak memiliki bentuk. Manusia dan sepatu kayu adalah hasil kreasi. Manusia merupakan hasil kreasi Tuhan dan sepatu kayu merupakan hasil kreasi pembuat sepatu kayu.

Perintah untuk melaksanakan ibadah sholat dan mendekatkan diri kepada Allah dalam surah ini terlihat dalam kalimat “*Bid en kom dichterbij*” (hal.12). Sholat merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat

**Universitas Indonesia**

muslim. Ibadah sholat memiliki kesamaan fungsi seperti sepatu kayu yaitu sebagai pelindung. Dalam KBBI (2005) dijelaskan bahwa pelindung adalah orang yang melindungi atau alat untuk melindungi.

Surah Nūh merupakan surah ke-71 dalam Al-Qur'an. Dalam surah ini dijelaskan bahwa kaum Nabi Nuh merupakan penyembah berhala dan tidak mau menyembah Allah.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah Nūh juga ditempatkan pada urutan ke-71 sama seperti dalam Al-Qur'an. Surah yang berjumlah 28 ayat ini dibagi ke dalam empat bagian.

Surah ini berjudul *Nūh* karena seluruh isi surah ini bercerita mengenai Nabi Nuh. Ia merupakan salah satu utusan Allah yang ditugaskan untuk memberikan peringatan kepada kaumnya.

*“Negenhonderd jaar lang waarschuwde hij zijn volk, maar niemand wilde naar hem luisteren. Uiteindelijk zeiden de mensen tot hem: “Noeh, je bent bezeten!”. Vaders namen hun zonen bij de hand, liepen naar hem toe, richtten hun wijsvinger naar hem en zeiden tegen hun zonen: “Kijk! Hij is gek en vertelt onzin. Als ik dood ben, mag je niet naar hem luisteren” (hal.223).*

Nabi Nuh memberikan peringatan siang dan malam kepada kaumnya, tetapi tidak dihiraukan. Ketika Nabi Nuh berbicara kepada kaumnya mereka menutup telinga dan bersembunyi di balik pakaian mereka. Peringatan yang diberikan Nabi Nuh kepada kaumnya tidak lain hanya bertujuan untuk melindungi mereka dari azab Allah. Peringatan Nabi Nuh dan fungsi sepatu kayu memiliki satu kesamaan yaitu sebagai pelindung.

*“Na een tijdje zei hij tot God: ‘O, mijn Schepper. Ik heb mijn volk dag en nacht vermaand, maar ik heb hen alleen maar weggejaagd door mijn waarschuwingen. Wanneer ik tot hen praat, stoppen ze hun vingers in hun oren, ze verbergen zich in hun kleren en ze blijven hardnekkig alles weigeren. Toch blijf ik hen steeds waarschuwen en ik praat met hen in het openbaar en in het geheim” (hal.224).*

Allah mengirimkan azab berupa badai besar kepada kaum Nabi Nuh sehingga mereka tenggelam seperti yang terlihat dalam bagian keempat surah ini yaitu *“Wij hebben hen daarom laten verdrinken” (hal.225)*. Sebelum Allah memberikan azab berupa badai besar kepada kaum Nabi Nuh, ia telah berhasil membuat sebuah

**Universitas Indonesia**

bahtera yang terbuat dari kayu sama seperti sepatu kayu. Bahtera tersebut memiliki kesamaan fungsi dengan sepatu kayu. Kapal Nabi Nuh melindungi kaumnya dari badai besar dan sepatu kayu melindungi kaki dari segala macam cuaca dan benda-benda yang dapat melukainya. Para pengikut Nabi Nuh yang berada dalam kapal tidak tenggelam dan berhasil selamat dari peristiwa badai besar. Gambaran selamatnya para pengikut Nabi Nuh terlihat dalam kalimat “*Tachtig mensen waren bij hem aan boord van zijn schip toen het begon te stormen*” (hal.223).

### 3.2 Surah-surah yang diwakili oleh simbol sapi (betina) (*de koe*)

Representamen sapi (betina) mewakili 23 objek dalam *De Koran: een vertaling*. Dari 23 objek akan dipilih 2 objek yang paling mewakili representamennya untuk dianalisis. Surah yang mendapat tanda (\*) adalah surah yang akan dianalisis.

Nama Surah (Bahasa Belanda)	Nama Surah (Bahasa Arab)	Nama Surah (Bahasa Indonesia)	Urutan Surah dalam Al-Qur'an	Urutan Surah dan Halaman dalam <i>De Koran: een vertaling</i>
De pen	Al-Qalam	Pena	68	2 (hal.12)
Een touw van vezels	Al-Lahab	Gejolak Api	111	7 (hal.22)
Vroege morgen	Al-Fajr	Fajar	89	12 (hal.28)
<i>Een wonderlijke vijver*</i>	<i>Al-Kautsar</i>	<i>Sungai di Surga</i>	108	17 (hal.33)
Het morgenlicht	Al-Falaq	Waktu Subuh	113	22 (hal.38)
De nacht van Ghadr	Al-Qadr	Kemuliaan	97	27 (hal.46)
De opstanding	Al-Qiyāmah	Hari Kiamat	75	32 (hal.50)
<i>De maan*</i>	<i>Al-Qamar</i>	<i>Bulan</i>	54	37 (hal.60)
De onderscheiding	Al-Furqān	Pembeda	25	42 (hal.84)
De dichters	Asy-Syu'arā'	Para Penyair	26	47 (hal.109)
Hud	Hūd	Nabi Hud	11	52 (hal.138)
Logman	Luqmān	-	31	57 (hal.174)

Universitas Indonesia

Beraad!	Asy-Syūrā	Musyawahar	42	62 (hal.194)
De winden	Adz-Dzāriyāt	Angin yang Menerbangkan	51	67 (hal.209)
Ibrahim	Ibrāhim	Nabi Ibrahim	14	72 (hal.225)
Het koninkrijk	Al-Mulḳ	Kerajaan	67	77 (hal.243)
De dag der bestraffing	Al-Infithār	Terbelah	82	82 (hal.253)
De koe	Al-Baqarah	Sapi Betina	2	87 (hal.264)
De vrouwen	An-Nisā'	Wanita	4	92 (hal.288)
De aardbeving	Az-Zalzalāh	Kegoncangan	99	97 (hal.311)
De mens	Al-Insān	Manusia	76	102 (hal.325)
De kamers	Al-Ḥujurāt	Kamar-kamar	49	107 (hal.338)
De tafel	Al-Mā'idah	Hidangan	5	112 (hal.352)

Tabel 3.3 Surah-surah yang diwakili oleh simbol sapi (betina)

Surah Al-Kautsar (*Een wonderlijke vijver*) dipilih karena memuat perintah berkorban kepada seluruh umat Islam. Sapi sebagai simbol yang mewakili surah ini merupakan salah satu hewan yang dijadikan sebagai hewan kurban. Selain itu, sapi juga menjadi simbol bulan sehingga dipilih surah Al-Qamar karena judul surah ini berarti *bulan*.

### 3.2.1 Pemaknaan surah Al-Kautsar (*Een wonderlijke vijver*) dan surah Al-Qamar (*De maan*)

Representamen	Objek	Interpretan
Sapi		
- Kekuatan positif	Surah Al-Qamar	a. Mukjizat Nabi Muhammad (kekuatan positif)
- Bulan	Surah Al-Qamar	a. <i>De maan</i> (bulan) b. Mukjizat Nabi Muhammad (membelah bulan)
- Kelimpahan	Surah Al-Kautsar	a. Kenikmatan di dalam surga (melimpah ruah)
- Hewan kurban	Surah Al-Kautsar	a. Kewajiban/ibadah (kurban)

Universitas Indonesia

Susu		
- Makanan bergizi (pemberi kekuatan)	Surah Al-Qamar	a. Mukjizat Nabi Muhammad SAW (pemberi kekuatan)
- Kekuatan bulan	Surah Al-Qamar	a. <i>De maan</i> (bulan) b. Mukjizat Nabi Muhammad (membelah bulan)
- Kurban murni	Surah Al-Kautsar	a. Kewajiban/ibadah (kurban)
- Kekayaan	Surah Al-Kautsar	a. Surga (kaya nikmat)

Tabel 3.4. Kaitan antara simbol sapi (betina) dengan surah Al-Kautsar (*Een wonderlijke vijver*) dan surah Al-Qamar (*De maan*)

Surah Al-Kautsar menjadi surah terpendek dalam Al-Qur'an karena hanya terdiri dari 3 ayat saja.

Dalam *De Koran: een vertaling* surah ini hanya dirangkum menjadi satu bagian dan berbunyi “*Mohammad! We hebben jou een wonderlijke vijver van overvloed gegeven. Lofprijs dan je God en breng Hem offers. Niet jij, maar je vijanden sterven uit*” (hal.34).

Surah ini diberi judul *Een wonderlijke vijver* oleh Kader Abdolah. *Een wonderlijke vijver* mengacu kepada sebuah sungai yang berada di surga.

Allah menjanjikan surga dengan segala kenikmatannya kepada Nabi Muhammad. Surga tersebut dialiri oleh sungai-sungai yang memberikan kenikmatan yang melimpah dan tidak akan habis. Kenikmatan melimpah dapat dikaitkan dengan sapi sebagai simbol yang mewakili surah ini. Sapi menghasilkan produk olahan yang nikmat seperti susu, keju, es krim, dan yoghurt.

Surga merupakan sebuah tempat yang kaya akan nikmat. Kekayaan ini dapat dikaitkan dengan Kanaän sebagai tanah yang kaya akan susu dan madu. Kanaän diibaratkan bak surga susu dan madu. Keduanya merupakan makanan yang nikmat sekaligus menyehatkan bagi manusia.

Salah satu alasan mengapa surah ini dimasukkan ke dalam simbol sapi adalah karena dalam surah ini terdapat perintah untuk memuji dan berkorban kepada Allah. Dalam KBBI (2005) disebutkan bahwa kurban adalah persembahan kepada Allah dalam bentuk berbagai jenis hewan seperti biri-biri, sapi, dan unta yang disembelih pada Hari Raya Lebaran Haji. Ibadah kurban adalah ibadah tahunan yang wajib dilakukan oleh mereka yang mampu.

**Universitas Indonesia**



Selain sapi yang dijadikan kurban, susu yang dihasilkan oleh sapi juga menyimbolkan kurban murni. Susu merupakan makanan yang dibutuhkan oleh manusia sama seperti daging sapi. Susu dan daging sapi merupakan kebutuhan hidup manusia.

Surah Al-Qamar diturunkan ketika Nabi Muhammad diminta oleh orang-orang kafir untuk menunjukkan sebuah mukjizat yang dimilikinya. Atas izin Allah, Nabi Muhammad berhasil menunjukkan mukjizat tersebut.

Dalam *De Koran: een vertaling* surah Al-Qamar dibagi ke dalam 9 bagian. Tidak semua bagian dari surah ini akan dibahas, melainkan hanya judul dan bagian pertama dari surah yang berkaitan dengan makna simbol yang mewakili surah ini.

Judul surah ini menyiratkan kaitan yang jelas antara simbol dan objek. Pada bab 2 telah dijelaskan bahwa sapi merupakan simbol bulan. Susu sapi memiliki kesamaan dengan cahaya bulan. Itulah alasan mengapa surah ini berada di bawah simbol sapi.

Susu juga dapat diasosiasikan dengan kekuatan bulan sehingga surah ini dimasukkan ke dalam simbol sapi. Hal ini barangkali terlihat dari kesamaan warna antara susu dan bulan yang sama-sama berwarna putih.

Nabi Muhammad diberi mukjizat oleh Allah berupa kemampuan membelah bulan menjadi dua bagian. Mukjizat ini berhubungan dengan makna simbol sapi dan susu. Sapi mewakili bulan dan susu sapi mewakili kekuatan bulan.

*“Mohammad richtte zich tot de maan, stak zijn armen in de lucht, pratte binnensmonds met Allah en plots werd de maan in twee delen gescheurd. Een deel van de maan ging aan de top van de berg Ghoefghan staan en het andere deel aan de top van de berg Aboeghis...”* (hal.60).

Mukjizat yang dimiliki Nabi Muhammad dapat diibaratkan sebagai kekuatan positif. Kekuatan positif yang dimaksud adalah kekuatan baik dan bukan kekuatan ilmu hitam atau sihir seperti perkataan orang kafir yang terlihat dalam surah ini:

**Universitas Indonesia**

“*Het uur nadert en de maan is in twee delen gescheurd. Maar als zij een wonder zien, wenden ze zich af en zeggen: ‘Het is tovenarij’* (hal.60).

Mukjizat pemberian Allah tersebut juga dapat diibaratkan seperti pemberi kekuatan bagi Nabi Muhammad. Sebelum ia menunjukkan mukjizat yang dimilikinya, banyak orang yang mencela dan melemahkannya. Setelah ia menunjukkan dapat membelah bulan, ia seperti mendapat kekuatan dan membuktikan bahwa ia adalah benar-benar Rasul utusan Allah. Mukjizat ini memiliki kesamaan dengan fungsi susu sebagai makanan yaitu sebagai pemberi kekuatan.

“*De ongelovigen eisten telkens iets nieuws van Mohammad. En ze plaagden hem omdat hij geen wonder kon verrichten. ‘Mohammad! Scheur de maan in twee stukken als je een echte profeet bent’, zeiden ze”* (hal.60).

### 3.3 Surah-surah yang diwakili oleh simbol kincir angin (*de windmolen*)

Representamen kincir angin mewakili 23 objek. Dari 23 objek akan dipilih 2 objek yang paling mewakili representamennya untuk dianalisis. Surah yang mendapat tanda (\*) adalah surah yang akan dianalisis.

Nama Surah (Bahasa Belanda)	Nama Surah (Bahasa Arab)	Nama Surah (Bahasa Indonesia)	Urutan Surah dalam Al-Qur'an	Urutan Surah dan Halaman dalam <i>De Koran: een vertaling</i>
De in een deken gehulde	Al-Muzzammil	Orang yang Berselimut	73	3 (hal.16)
Als het dooft	At-Takwīr	Menggulung	81	8 (hal.23)
De stralende dag	Adh-Dhuhā	Waktu Matahari Sepenggalahan Naik	93	13 (hal.30)
Nog meer willen	At-Takātsur	Bermegah-megahan	102	18 (hal.34)
<i>De mensen*</i>	<i>An-Nās</i>	<i>Manusia</i>	<i>114</i>	<i>23 (hal.39)</i>
<i>De zon*</i>	<i>Asy-Syams</i>	<i>Matahari</i>	<i>91</i>	<i>28 (hal.46)</i>
De roddelaar	Al-Humazah	Pengumpat	104	33 (hal.52)
De letter s	Shad	-	38	38 (hal.63)

Universitas Indonesia

De Maker	Fāthir	Pencipta	35	43 (hal.90)
De mieren	An-Naml	Semut	27	48 (hal.116)
Joeseef	Yūsuf	Nabi Yusuf	12	53 (hal.146)
Het volk Saba	Saba'	Kaum Saba'	34	58 (hal.178)
Sieraden en pracht	Az-Zukhruf	Perhiasan	43	63 (hal.198)
Het alles-bedekkende	Al-Ghāsyiyah	Hari Pembalasan	88	68 (hal.211)
De profeten	Al-Anbiyā'	Nabi-nabi	21	73 (hal.228)
De alhagge	Al-Hāqqah	Hari Kiamat	69	78 (hal.245)
Het barsten	Al-Insyiqāq	Terbelah	84	83 (hal.254)
De oorlogsbuit	Al-Anfāl	Rampasan Perang	8	88 (hal.271)
De echtscheiding	Ath-Thalāq	Talak	65	93 (hal.297)
Het ijzer	Al-Hadīd	Besi	57	98 (hal.311)
Het bewijs	Al-Bayyinah	Bukti	98	103 (hal.327)
De dag van de wroeging	At-Taghābun	Hari Ditampakkan Kesalahan-kesalahan	64	108 (hal.341)
Het berouw	At-Taubah	Pengampunan	9	113 (hal.360)

Tabel 3.5. Surah-surah yang diwakili oleh simbol kincir angin

Surah An-Nās (*De mensen*) dipilih karena judul surah ini berarti *manusia*. Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan paling ‘tinggi’ dibandingkan makhluk lainnya. Surah Asy-Syams (*De zon*) menjadi pilihan karena judul surah ini berarti *matahari*. Matahari merupakan pusat tata surya dan berada tinggi di atas langit.

### 3.3.1 Pemaknaan surah An-Nās (*De mensen*) dan surah Asy-Syams (*De zon*)

Representamen	Objek	Interpretan
Kincir angin - Tempat berlindung	Surah An-Nās	a. Sifat Allah (Maha Pelindung)

Universitas Indonesia

- Siklus usia dunia	Surah Asy-Syams	a. Pergantian matahari dan bintang (siklus) b. Pergantian siang dan malam (siklus)
- Gambaran peredaran bintang	Surah Asy-Syams	a. Matahari dan bintang (peredaran) b. Siang dan malam (peredaran)
- Makanan pokok (kebutuhan hidup)	Surah Asy-Syams	a. <i>De zon</i> /matahari (kebutuhan hidup)
Angin		
- Yang tertinggi	Surah An-Nās	a. Allah (Maha Tinggi) b. Manusia (makhluk 'tertinggi')
	Surah Asy-Syams	a. <i>De zon</i> /matahari (pusat 'tertinggi') b. Langit (tertinggi)
- Jiwa dan nafas	Surah An-Nās	a. Manusia (jiwa dan nafas)
- Prinsip penataan kosmis	Surah Asy-Syams	a. Peredaran dan pergantian siklus matahari dan bintang (penataan kosmis)

Tabel 3.6. Kaitan antara simbol kincir angin dengan surah An-Nās (*De mensen*) dan surah Asy-Syams (*De zon*)

Surah An-Nās merupakan surah terakhir atau penutup dalam Al-Qur'an. Walaupun menjadi surah terakhir, tetapi surah ini bukanlah surah terakhir yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah ini dirangkum hanya menjadi satu bagian dan berbunyi sebagai berikut.

*"Ik neem mijn toevlucht tot de Schepper der mensen. Bij de Koning der mensen. Bij de God der mensen. Tegen het kwaad van hen die stiekem en verleidelijk fluisteren. Zij die in het innerlijke van de mensen lispelen. Zowel de djinns als de mensen"* (hal.40).

Surah ini diberi judul *De mensen* oleh Kader Abdolah. *De mensen* berarti *manusia*. Surah ini bercerita mengenai manusia dan jin yang bersama-sama tinggal di bumi.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Selain memiliki fisik yang paling indah, manusia adalah makhluk Allah yang dilengkapi dengan akal dan budi pekerti. Dapat dikatakan bahwa manusia memiliki derajat ‘tertinggi’ dibandingkan dengan makhluk lainnya. Sifat tertinggi ini dapat disimbolkan dengan angin sebagai penggerak kincir angin, simbol yang mewakili surah ini.

Allah menciptakan manusia dengan dilengkapi dengan jiwa dan nafas. Manusia membutuhkan udara dan angin untuk bernafas. Tanpa angin maka tidak akan ada kehidupan dan semua makhluk ciptaan Allah akan mati. Manusia bernafas agar jiwanya terus hidup dan tidak mati.

Dalam surah ini disebutkan bahwa manusia meminta perlindungan kepada Allah. Allah adalah Tuhan yang memiliki sifat Maha Pelindung. Sifat Allah sebagai Maha Pelindung memiliki kesamaan dengan fungsi kincir angin sebagai tempat berlindung atau rumah.

Allah, Tuhan dan Raja manusia juga memiliki sifat Maha Tinggi. Dalam KBBI (2005) disebutkan bahwa raja merupakan penguasa tertinggi. Makna simbol angin setidaknya dapat mewakili sifat Allah sebab angin menyimbolkan yang tertinggi.

Surah Asy-Syams diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad untuk memberikan penjelasan mengenai beberapa kejadian alam seperti peredaran matahari dan bulan serta siklus pergantian siang dan malam. Penjelasan tersebut bertujuan agar manusia dapat mengambil pelajaran.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah ini ditulis menjadi dua bagian. Bagian yang akan dianalisis hanya bagian pertama karena hanya bagian ini yang memiliki keterkaitan dengan makna simbol kincir angin. Bagian satu surah Asy-Syams berbunyi sebagai berikut.

*“Bij de zon en wanneer hij schijnt. En bij de maan wanneer hij hem volgt. En bij de dag wanneer hij wordt belicht. En bij de nacht wanneer hij alles bedekt. En bij de hemel en bij wie hem zo hoog heeft gebouwd. En bij de aarde en bij wie hem zo weids heeft gemaakt. En bij de ziel en bij wie hem heeft gevoed en hem het slechte en het goede heeft meegegeven. Geluk heeft degene die de ziel rein houdt en zij die hem vernederen worden zelf vernederd”* (hal.47).

**Universitas Indonesia**

Judul surah ini yaitu *De zon* (=matahari) terkait langsung dengan makna simbol angin. Angin menyimbolkan 'hal tertinggi' sama seperti matahari yang menjadi pusat tata surya dan berada tinggi di langit.

Matahari menjadi salah satu pusat tenaga terpenting di bumi ini. Dengan bantuan matahari, manusia dapat menjalankan berbagai aktivitas dan tumbuhan juga dapat memproduksi makanan. Matahari merupakan kebutuhan hidup bagi semua makhluk sama seperti makanan pokok. Tanpa matahari maka tidak akan ada kehidupan di dunia ini, dan tanpa makanan pokok manusia juga tidak dapat hidup.

Selain matahari, Allah juga menciptakan langit. Langit berada tinggi di atas dunia. Posisi langit yang tinggi dapat diasosiasikan dengan makna angin yang melambangkan 'yang tertinggi'.

Matahari dan bulan beredar menurut poros masing-masing sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Allah. Allah mengatur peredaran matahari dan bintang dengan sebaik-baiknya. Peredaran matahari dan bulan dapat dikaitkan dengan makna simbol kincir angin yang menyimbolkan peredaran bintang.

Pergantian terbitnya bulan dan matahari juga merupakan sebuah siklus yang berputar secara teratur. Bulan terbit di malam hari dan matahari terbit di pagi hari. Siklus tersebut akan berlangsung tetap dan tidak akan pernah berubah. Perputaran poros kincir angin dapat menyimbolkan siklus, salah satunya adalah siklus pergantian bulan dan matahari.

Peredaran dan siklus pergantian bulan dan matahari merupakan salah satu penataan yang dilakukan oleh Allah dalam mengatur dunia ini. Penataan tersebut bertujuan agar matahari dan bulan tidak saling bertabrakan satu sama lain. Penataan tersebut merupakan salah satu contoh penataan kosmis.

Sama seperti bulan dan matahari, siang dan malam juga beredar menurut waktu masing-masing. Ketika siang hari bumi menjadi terang dan ketika malam matahari bumi menjadi gelap. Peredaran siang dan malam dapat dikaitkan dengan makna simbol kincir angin.

Pergantian siang menjadi malam dan malam menjadi siang juga merupakan sebuah siklus. Siklus tersebut akan terus berlangsung sampai dengan akhir zaman

dunia. Kincir angin sebagai simbol yang mewadahi surah ini menyimbolkan siklus, salah satunya adalah pergantian siang dan malam.

### 3.4 Surah-surah yang diwakili oleh simbol tulip (*de tulip*)

Representamen tulip mewakili 23 objek. Dari 23 objek akan dipilih 2 objek yang paling mewakili representamennya untuk dianalisis. Surah yang mendapat tanda (\*) adalah surah yang akan dianalisis.

Nama Surah (Bahasa Belanda)	Nama Surah (Bahasa Arab)	Nama Surah (Bahasa Indonesia)	Urutan Surah dalam Al- Qur'an	Urutan Surah dan Halaman dalam <i>De Koran: een vertaling</i>
De ommantelde	Al-Muddatstsir	Orang yang Berkemul	74	4 (hal.18)
De nachtster	Ath-Thāriq	Yang Datang di Malam Hari	86	9 (hal.25)
De verruiming	Asy-Syarh	Kelapangan	94	14 (hal.31)
Geven	Al-Mā'un	Barang-barang yang Berguna	107	19 (hal.35)
<i>De overgave*</i>	<i>Al-Ikhlāsh</i>	<i>Memurnikan Keesaan Allah</i>	112	24 (hal.40)
<i>De vijgen*</i>	<i>At-Tin</i>	<i>Buah Tin</i>	95	29 (hal.48)
De uitgezonden	Al-Mursalāt	Malaikat yang Diutus	77	34 (hal.52)
De verhogingen	Al-'Arāf	Tempat Tertinggi	7	39 (hal.67)
Maria	Maryam	-	19	44 (hal.94)
De verhalen	Al-Qashash	Cerita-cerita	28	49 (hal.121)
De stad Alhadjr	Al-Hijr	-	15	54 (hal.156)
Groep na groep	Az-Zumar	Rombongan- rombongan	39	59 (hal.183)
De rook	Ad-Dukhān	Kabut	44	64 (hal.202)
Kahaf	Al-Kahf	Gua	18	69 (hal.212)
De gelovigen	Al-Mu'minūn	Orang-orang yang Beriman	23	74 (hal.233)

Universitas Indonesia

De trap naar hemel	Al-Ma'ārij	Tempat-tempat Naik	70	79 (hal.248)
Rome	Ar-Rūm	Bangsa Romawi	30	84 (hal.255)
Het volk Emran	Āli 'Imrān	Keluarga 'Imran	3	89 (hal.275)
Het licht	An-Nūr	Cahaya	24	94 (hal.299)
Mohammad	Muhammad	Nabi Muhammad saw	47	99 (hal.315)
Doen verdrijven	Al-Hasyr	Pengusiran	59	104 (hal.328)
De rij	Ash-Shaff	Barisan	61	109 (hal.344)
De overwinning	An-Nashr	Pertolongan	110	114 (hal.368)

Tabel 3.7. Surah-surah yang diwakili oleh simbol tulip

Surah Al-Ikhlāsh (*De overgave*) dipilih karena surah ini bercerita mengenai kemurnian dan sifat Allah. Bunga merupakan simbol kesucian atau kemurnian. Surah At-Tīn (*De vijgen*) menjadi pilihan karena buah tin dan buah zaitun yang disebutkan dalam surah ini memiliki banyak keunggulan sama seperti tulip.

### 3.4.1 Pemaknaan surah Al-Ikhlāsh (*De overgave*) dan surah At-Tīn (*De vijgen*)

Representamen	Objek	Interpretan
Tulip		
- Keunggulan	Surah At-Tīn	a. Buah tin (buah yang diunggulkan)
- Musim semi (awal kehidupan)	Surah At-Tīn	a. Kelahiran manusia (awal kehidupan)
- Keindahan	Surah At-Tīn	a. Manusia (makhluk terindah)
- Cinta	Surah At-Tīn	a. Kelahiran manusia (cinta)

Universitas Indonesia



Bunga/kuncup bunga/ warna bunga		
- Kecantikan	Surah At-Tīn	a. Buah zaitun (kecantikan)
- Awal kehidupan	Surah At-Tīn	a. Kelahiran manusia (awal kehidupan)
- Nafsu	Surah Al-Ikhlāsh	a. Sifat Allah (tidak memiliki nafsu)
- Kemurnian	Surah At-Tīn	a. Kelahiran manusia (nafsu)
- Kesenangan hidup dan ketidakekalan	Surah Al-Ikhlāsh	a. KeEsaan Allah (murni)
- Seksualitas dan kesuburan	Surah At-Tīn	a. Manusia (tidak kekal)
- Berkah Tuhan	Surah At-Tīn	a. Manusia (hasil dari hubungan seks)
		a. Kelahiran manusia (berkat Tuhan)

Tabel 3.8. Kaitan simbol tulip dengan surah Al-Ikhlāsh (*De overgave*) dan surah At-Tīn (*De vijgen*)

Surah Al-Ikhlāsh menjelaskan salah satu sifat Allah yaitu Yang Maha Esa. Esa memiliki arti antara lain satu atau tunggal (KBBI, 2005:308). Dalam Islam terdapat kalimat *Lā ilah illallāh* yang berarti *tidak ada Tuhan selain Allah*.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah Al-Ikhlāsh dirangkum menjadi satu bagian. Surah ini menjelaskan mengenai sifat Allah yang merupakan Tuhan Yang Maha Esa. Surah ini berbunyi “*Mohammad!. Zeg: ‘Allah is Eén. Allah is eeuwig. Hij is niet verwekt en Hij verwekt niet. En er is niemand aan Hem gelijk*” (hal.40-41).

Kader Abdolah memberi judul *De overgave* pada surah ini yang berarti pengorbanan. Dalam KBBI (2005) definisi pengorbanan adalah proses, cara, perbuatan mengorbankan. Pengorbanan dilakukan atas dasar keikhlasan dan tanpa pamrih.

Islam adalah agama yang hanya mengenal satu Tuhan atau monoteisme. Konsep monoteisme tergambar melalui gambar jumlah daun tulip sebagai simbol yang mewakili surah ini. Daun tulip tersebut hanya berjumlah satu helai saja (daun tunggal).

**Universitas Indonesia**

Pujian kepada Allah diberikan ketika manusia sedang berdoa. Setiap orang yang berdoa selalu mengadahkan kedua tangan ke atas mengarah kepada Allah seperti gambar tulip yang menguncup ke atas serta daun tulip yang juga menjulang ke atas. Bentuk kuncup tulip tersebut menggambarkan bahwa Allah adalah pusat dan tujuan dari segala doa dan harapan manusia.

Sifat Esa yang dimiliki oleh Allah adalah murni. KBBI (2005) mendefinisikan murni sebagai suci atau tidak bercampur dengan unsur lain. Tidak akan ada yang menyamai keEsaan Allah. Seperti yang telah dijabarkan pada bab 2 bunga merupakan simbol kemurnian sehingga sifat keEsaan Allah terwakili oleh simbol bunga.

Surah ini juga menjelaskan bahwa Allah tidak memiliki anak dan tidak pula diperanakkan. Sifat Allah ini tidak sama dengan manusia karena Allah tidak memiliki hawa nafsu. Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang memiliki nafsu sehingga mereka dapat menghasilkan keturunan atau anak.

Surah At-Tin berisi penjelasan mengenai ciptaan Allah yaitu buah tin dan zaitun yang bermanfaat bagi manusia.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah ini diringkas menjadi satu bagian dan berbunyi sebagai berikut.

*“Bij vijgen en olijven. Bij de berg Sinai. En bij Mekka, stad van de vrede. De mens hebben Wij in de mooiste verschijning gecreëerd. Daarna lieten Wij hem oud en zwak worden. Alleen zij die geloven en goede daden verrichten, krijgen een beloning voor de eeuwigheid. Jij mens! Hoe kom je aan het oordeel om alles te verloochenen? Is God niet degene die het beste kan oordelen?”*  
(hal.48).

Kader Abdolah memberi judul *De vijgen* pada surah ini yang berarti *buah tin* atau *buah ara*. Buah tin merupakan buah yang diunggulkan di wilayah Timur Tengah seperti tulip yang menjadi bunga unggulan di Belanda. Keunggulan buah ini terlihat dari manfaatnya yaitu untuk dijadikan sebagai bahan makanan dan obat-obatan.

Selain buah tin, dalam surah ini juga disebutkan buah zaitun. Sama seperti buah tin, zaitun juga dijadikan sebagai bahan makanan dan obat. Buah zaitun dapat diolah sehingga menghasilkan minyak yang bermanfaat bagi manusia. Salah satu manfaat minyak zaitun adalah sebagai bahan dasar kosmetik. Kosmetik

**Universitas Indonesia**

merupakan perlengkapan manusia yang menjadikan wajah menjadi lebih cantik. Sama seperti bunga, zaitun dapat diasosiasikan dengan kecantikan. Zaitun merupakan tumbuhan perdu yang memiliki pohon berwarna hijau dan tumbuh di daerah Laut Tengah dan Kalifornia serta digunakan sebagai bahan penghasil minyak zaitun (KBBI).

Surah ini menyatakan bahwa manusia adalah makhluk Allah yang diciptakan dengan keindahan. Keindahan tersebut tidak hanya secara lahiriah atau fisik saja, tetapi akan lebih baik apabila manusia memiliki keindahan batiniah. Bentuk fisik manusia yang indah dapat diasosiasikan dengan tulip yang bermakna keindahan.

Setiap manusia lahir ke dunia atas dasar cinta. Anak bagi setiap orang tua merupakan 'buah cinta' yang sangat disayangi dan dikasihi. Kelahiran seorang anak dapat dikaitkan dengan simbol tulip yang bermakna cinta.

Selain atas dasar cinta, seorang anak dapat terlahir ke dunia karena nafsu. Nafsu ini dapat dikaitkan dengan makna kuncup bunga Plumeria pada suku Maya yang menyimbolkan nafsu dan erotisme.

Anak yang dilahirkan ke dunia merupakan berkat Tuhan. Manusia yang mendapatkan berkat tersebut berarti telah dipercaya oleh Tuhan untuk menjaga dan merawat titipannya. Berkat Tuhan merupakan makna simbol kelopak bunga yang terbuka ke atas.

Kelahiran manusia diibaratkan seperti bunga-bunga yang tumbuh dan berkembang saat musim semi. Musim semi merupakan waktu ketika bunga-bunga mulai bermekaran sehingga musim semi dapat menjadi 'pertanda' awal kehidupan. Ketika seorang anak dilahirkan, maka ia akan mengawali kehidupan di dunia.

Manusia tercipta dari hasil hubungan seks. Manusia yang dapat menghasilkan keturunan adalah manusia yang subur atau tidak fertil. Bunga dapat bermakna seksualitas dan kesuburan.

Setelah menciptakan manusia, Allah menjadikan manusia tua, lemah, dan tidak berdaya. Manusia yang mengalami berbagai kesenangan dalam hidup, pada akhirnya akan menemui ajalnya, tetapi masalah kematian merupakan rahasia Allah yang tidak diketahui oleh siapapun. Manusia adalah makhluk yang tidak

**Universitas Indonesia**

kekal. Ketidakekalan manusia dapat dikaitkan dengan makna bunga dalam masyarakat Aztec.

### 3.5 Surah-surah yang diwakili oleh simbol hujan (*de regen*)

Representamen hujan mewakili 23 objek. Dari 23 objek akan dipilih 3 objek yang paling mewakili representamennya untuk dianalisis. Surah yang mendapat tanda (\*) adalah surah yang akan dianalisis.

Nama Surah (Bahasa Belanda)	Nama Surah (Bahasa Arab)	Nama Surah (Bahasa Indonesia)	Urutan Surah dalam Al-Qur'an	Urutan Surah dan Halaman dalam <i>De Koran: een vertaling</i>
<i>Al Fateha*</i>	<i>Al-Fātihah</i>	<i>Pembuka</i>	1	5 (hal.19)
<i>Hij is de Allerhoogste*</i>	<i>Al-A'lā</i>	<i>Yang Maha Tinggi</i>	87	10 (hal.26)
<i>De tijd en het leven*</i>	<i>Al-'Ashr</i>	<i>Masa</i>	103	15 (hal.32)
De ongelovigen	Al-Kāfirūn	Orang-orang Kafir	109	20 (hal.35)
De ster	An-Najm	Bintang	53	25 (hal.41)
De stam ghoreish	Quraisy	Suku Quraisy	106	30 (hal.48)
Gha	Qāf	-	50	35 (hal.55)
De djinns	Al-Jinn	Jin	72	40 (hal.77)
Taha	Thāhā	-	20	45 (hal.99)
De nachtreis	Al-Isrā'	Perjalanan di Malam Hari	17	50 (hal.126)
Het vee	Al-An'ām	Hewan Ternak	6	55 (hal.160)
De Vergevende	Al-Mu'min	Orang yang Beriman	40	60 (hal.188)
Zij die neerknielden	Al-Jaatsiyah	Yang Berlutut	45	65 (hal.204)
De bijen	An-Nahl	Lebah	16	70 (hal.217)
Wacht	As-Sajdah	Sujud	32	75 (hal.238)
Het bericht	An-Naba'	Berita Besar	78	80 (hal.250)

Universitas Indonesia

De spin	Al-'Ankabūt	Laba-laba	29	85 (hal.259)
De partijen	Al-Aḥzāb	Golongan yang Bersekutu	33	90 (hal.278)
De woorden-wisseling	Al-Mujādilah	Wanita yang Mengajukan Gugatan	58	95 (hal.305)
De donder	Ar-Ra'd	Guntur	13	100 (hal.317)
Hadj	Al-Hajj	Haji	22	105 (hal.331)
Vrijdag	Al-Jumu'ah	Hari Jumat	62	110 (hal.346)

Tabel 3.9. Surah-surah yang diwakili oleh simbol hujan

Surah Al-Fātihah (*Al Fateha*) dipilih karena surah ini merupakan salah satu surah utama seperti air yang menjadi sumber kehidupan yang utama. Surah Al-A'la (*Hij is de Allerhoogste*) dipilih karena surah ini menjelaskan salah satu sifat Allah yaitu Yang Maha Tinggi seperti awan dan hujan yang berada tinggi di atas langit. Surah Al-Ashr (*De tijd en het leven*) dipilih karena judul surah ini bermakna waktu dan kehidupan yang memiliki siklus seperti hujan.

### 3.5.1 Pemaknaan Surah Al-Fātihah (*Al Fateha*), Surah Al-A'la (*Hij is de Allerhoogste*), dan Surah Al-Ashr (*De tijd en het leven*)

Representamen	Objek	Interpretan
Hujan		
- Kekuatan hidup jiwa	Surah Al-Fātihah	a. Surah yang dibaca dalam sholat (ibadah penguat jiwa)
- Menyuburkan bumi	Surah Al-A'la Surah Al-Ashr	a. Allah (menyuburkan bumi) a. Penyuburan bumi (membutuhkan waktu)
- Merusak bumi	Surah Al-Ashr	a. Tindakan manusia (dapat merusak)
- Siklus	Surah Al-Ashr	a. Waktu dan kehidupan (siklus)
- Tinggi	Surah Al-A'la	a. Allah/ <i>de Allerhoogste</i> (Maha Tinggi)

Universitas Indonesia

Awan		
- Penyelubung	Surah Al-Fātiḥah	a. Basmalah (pelindung)
- Takhta Tuhan	Surah Al-A'la	a. <i>De Allerhoogste</i> (takhta Tuhan)
- Kesuburan	Surah Al-Fātiḥah	a. Sholat (ibadah penyubur jiwa) b. Kelahiran manusia (kesuburan)
- Keberuntungan	Surah Al-Ashr	a. Tindakan manusia (dapat membawa keberuntungan)
Air		
- Sumber kehidupan (utama)	Surah Al-Fātiḥah	a. Surah yang paling sering dibaca (surah utama)
	Surah Al-A'la	a. Membaca (sumber pengetahuan)
- Kehidupan/kesuburan	Surah Al-Fātiḥah	a. Sholat (kesuburan jiwa) b. Kelahiran manusia (kehidupan dan kesuburan)
	Surah Al-Ashr	a. <i>Het leven</i> (kehidupan)
- Akhirat	Surah Al-Fātiḥah	a. Allah (Raja di akhirat)
	Surah Al-A'la	a. Kehidupan setelah wafat (akhirat)
- Kebutuhan hidup dan pemberi kehidupan	Surah Al-Fātiḥah	a. Sholat (kebutuhan hidup)

Tabel 3.10. Kaitan antara simbol hujan dengan surah Al-Fātiḥah (*Al Fateha*), surah Al-A'la (*Hij is de Allerhoogste*), dan surah Al-Ashr (*De tijd en het leven*)

Surah Al-Fātiḥah merupakan surah pertama atau pembuka dalam Al-Qur'an, tetapi surah ini bukanlah surah pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad.

Dalam *De Koran: een vertaling* surah ini dirangkum menjadi hanya satu bagian dan berbunyi sebagai berikut.

*“Alef Lam Mem. Alle lof voor Hem, de Maker van de werelden. De Koning van het leven na de dood. We bidden tot U en we vragen alleen Uw hulp. Leid ons op het juiste pad. Naar de weg van degenen aan wie Gij genade schonk, niet naar de weg van hen die Gij niet mag, noch naar die van de dwalenden”*  
(hal.20).

Kader Abdolah tidak mengalihbahasakan judul surah ini. *Al-Fātihah* hanya diubah menjadi *Al Fateha*.

Surah Al-Fātihah merupakan salah satu surah terpenting dan utama dalam Al-Qur'an sehingga dibaca oleh setiap umat muslim sebanyak 17 kali dalam satu hari. Keutamaan surah ini diibaratkan seperti air yang merupakan simbol utama dalam kehidupan.

*”Deze soera is een van de belangrijkste soera’s van de Koran. Het is een tekst die de moslims zeventien keer per etmaal opzeggen als ze zich naar Mekka richten. Namelijk twee keer ‘s ochtends voor zonsopgang, vier keer ‘s middags, vier keer laat op de dag, drie keer aan het begin van de avond en vier keer laat op de avond” (hal.19-20).*

Surah ini merupakan surah yang selalu dibaca oleh umat muslim setiap melaksanakan sholat. Sholat bukan hanya ibadah wajib semata, tetapi juga merupakan kebutuhan hidup bagi manusia, terutama kebutuhan rohani. Dengan melaksanakan sholat, maka jiwa manusia akan terisi dan tidak kosong. Jiwa manusia akan terasa lebih ‘hidup’ jika melaksanakan sholat.

Selain merupakan kebutuhan rohani bagi manusia, sholat merupakan ibadah yang memberikan kekuatan hidup bagi jiwa. Orang yang melaksanakan ibadah sholat maka jiwanya menjadi lebih kuat dibandingkan mereka yang tidak.

Sholat juga memberikan kesuburan bagi jiwa. Sholat merupakan ibadah yang diibaratkan bak pupuk yang menyuburkan. Sholat menyuburkan jiwa sementara pupuk menyuburkan tanaman. Ibadah ini juga merupakan salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Surah Al-Fātihah diawali kalimat *Bismillahirrahmanirrahim* yang memiliki banyak keutamaan. *Bismillahirrahmanirrahim* berarti *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*. Kalimat *basmalah* selalu diucapkan sebelum seseorang memulai suatu pekerjaan atau mengambil berbagai keputusan penting. Hal tersebut seperti yang disebutkan sebagai berikut.

*“De gelovigen zeggen deze woorden altijd en overal tijdens het maken van belangrijke beslissingen: ‘Bismellaha rahmane rahim’. ‘In de naam van Allah. Hij is lief. Hij geeft. Hij vergeeft. Zelfs de gelovige bruidegom die voor het eerst met zijn bruid het bed deelt, zegt het zachtjes voordat hij haar aanraakt. Ook de bruid zegt het in zichzelf als ze hem ontvangt” (hal.20).*

**Universitas Indonesia**

Kalimat basmalah diucapkan antara lain ketika sebelum seorang suami menyentuh istrinya atau sebelum istri disentuh oleh suaminya. Mereka membaca kalimat *basmalah* sebelum menghasilkan seorang keturunan baru yang baik. Manusia dihasilkan dari seorang pria dan wanita yang subur. Ketika seorang anak dilahirkan, maka sebuah kehidupan baru akan dimulai. Kehidupan tersebut akan berlangsung hingga ajal menjemput.

Allah adalah Tuhan sekaligus Raja di kehidupan setelah mati. Setiap makhluk ciptaan Allah kelak akan mati dan melanjutkan kehidupan di akhirat. Kehidupan akhirat merupakan kehidupan abadi dan berlangsung selamanya.

Surah Al-A'la merupakan salah satu surah yang menunjukkan salah satu sifat Allah yaitu sebagai Tuhan Yang Maha Tinggi.

Dalam *De Koran: een vertaling* surah ini diringkas menjadi tiga bagian. Bagian yang paling memiliki kedekatan dengan makna simbol hujan adalah bagian satu yang berbunyi sebagai berikut.

*“Herhaal de naam van je Schepper, de Allerhoogste. Hij die alles geschapen heeft en het al bestiert. Hij die lot bepaalt en de weg wijst. Hij die het gewas voortbrengt. En die daarna droog en dor maakt” (hal.26).*

Kader Abdolah memberi judul *Hij is de Allerhoogste* kepada surah ini. Judul tersebut berarti *Dia Yang Maha Tinggi*. *Dia* merujuk kepada Allah yang memiliki sifat Yang Maha Tinggi.

Pada bagian pertama dijelaskan bahwa Allah menciptakan semua yang ada di bumi dan mengaturnya. Allah juga menumbuhkan dan mengembangkan bumi dengan cara menciptakan tumbuh-tumbuhan. Tumbuhan tersebut berguna bagi kehidupan makhluk ciptaan Allah lainnya. Tumbuhan ciptaan Allah memberikan kesuburan bagi bumi atau tanah. Allah merupakan Tuhan yang dapat menyuburkan bumi sekaligus menjadikannya kering.

Sifat Allah yaitu Maha Tinggi terkait dengan keberadaan posisi awan dan hujan sebagai simbol yang mewakili surah ini. Awan dan hujan berada tinggi di atas langit. Selain Maha Tinggi, Allah adalah Tuhan Yang Maha Mulia. Dalam KBBI (2005) dijelaskan bahwa ‘tinggi’ berarti jauh jaraknya dari posisi sebelah bawah. Selain itu, tinggi juga berarti luhur atau mulia.

**Universitas Indonesia**



Takhta Allah berada tinggi di atas langit. Dalam KBBI (2005) takhta bermakna tempat duduk raja atau kedudukan (secara kiasan). Allah merupakan Raja bagi semua makhluk di dunia dan hanya Ia yang memiliki takhta tertinggi. Takhta Tuhan tersebut dapat dikaitkan dengan makna simbol awan.

Pada bagian kedua dijelaskan bahwa Nabi Muhammad diajarkan membaca oleh Allah seperti dalam kalimat *“Wij zullen je gauw leren lezen zodat je niet vergeet wat God wil”* (hal.27). Membaca adalah sumber dari ilmu pengetahuan seperti air yang menjadi sumber segala kehidupan di dunia sehingga terdapat sebuah pepatah yang berbunyi *‘Membaca merupakan jendela dunia’*.

Bagian ketiga surah ini menjelaskan bahwa kebanyakan manusia lebih memilih kehidupan duniawi yang hanya berlangsung sementara. Kehidupan yang abadi adalah kehidupan setelah manusia wafat yaitu kehidupan akhirat. Kehidupan akhirat adalah kehidupan yang jauh lebih baik daripada di dunia seperti yang telah dijelaskan dalam kitab yang diturunkan kepada Nabi Ibrahim dan Musa. Penjelasan itu terlihat dalam kalimat *“Jullie kiezen voor het huidige leven. Maar het leven na de dood is beter en voor de eeuwigheid”* (hal.27).

Surah Al-Ashr merupakan surah yang menceritakan waktu dan masa. Surah ini juga berisi penjelasan mengenai pemanfaatan waktu yang dimiliki oleh manusia.

Dalam *De Koran: een vertaling*, surah Al-‘Ashr dirangkum menjadi satu bagian dan berbunyi sebagai berikut.

*“Bij de tijd en het leven. De mens berokkent zichzelf schade. Behalve zij die geloven en goede daden verrichten en elkaar aan zetten tot rechtvaardigheid en elkaar manen tot geduld”* (hal.32).

Surah ini diberi judul *De tijd en het leven* yang berarti *waktu dan kehidupan*. Air, yang salah satunya jatuh ke bumi dalam wujud hujan, dalam ilmu psikologi menjadi simbol kehidupan sehingga surah ini sangat tepat dikelompokkan ke dalam simbol hujan.

Hujan sebagai simbol yang mewadahi surah ini bermanfaat untuk menumbuhkan dan mengembangkan bumi. Bumi yang tumbuh dan berkembang

dengan baik maka akan menjadi subur dan memberikan manfaat bagi manusia. Penyuburan bumi ini tentunya membutuhkan waktu.

Seperti halnya hujan, waktu dan kehidupan memiliki siklus tersendiri. Dalam KBBI (2005) siklus dimaknai sebagai putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur.

Siklus waktu dimulai dari pagi hari, siang, sore, dan kemudian ditutup dengan datangnya malam. Siklus waktu telah diatur sedemikian rupa oleh Allah sehingga dan tidak ada yang mampu mempercepat atau memperlambat jalannya waktu. Siklus waktu berlangsung secara tetap dan teratur setiap harinya.

Siklus kehidupan manusia dimulai ketika ia berada dalam kandungan, dilahirkan ke dunia, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak, remaja, dewasa, tua, dan berakhir ketika ia telah wafat. Siklus tersebut merupakan ketentuan dari Allah dan tidak dapat diubah oleh siapapun. Setiap manusia pasti akan mengalami siklus kehidupan tersebut.

Dunia ini ditempati oleh berbagai macam manusia dengan sifat dan karakter yang berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut mengakibatkan manusia memiliki cara sendiri dalam memanfaatkan waktu yang ada. Setiap manusia sama-sama memiliki waktu 24 jam dalam sehari. Apabila ia pandai memanfaatkan waktu tersebut, maka ia akan memperoleh keberuntungan, seperti manusia yang memanfaatkan waktunya untuk bekerja dan berusaha sehingga ia mendapatkan keuntungan berupa rezeki. Selain itu, manusia yang beriman dan beramal serta saling mengingatkan satu sama lain termasuk ke dalam golongan manusia beruntung. Mereka akan mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah.

Di sisi lain, dunia juga dihuni oleh orang-orang yang tidak pandai dalam memanfaatkan waktu yang dimilikinya, contohnya seperti orang-orang yang gemar membuang waktu untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat. Perbuatan manusia tersebut dapat disamakan dengan makna simbol hujan yang dapat merusak bumi. Hujan yang turun dengan intensitas berlebih akan membawa bencana dan kerusakan di bumi. Selain hujan yang dapat menyebabkan kerusakan di bumi, tindakan manusia terkadang juga menimbulkan kerusakan, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya dan menebang pohon tanpa melakukan reboisasi

**Universitas Indonesia**

## BAB 4 SIMPULAN

Lima simbol dalam buku Kader Abdolah, *De Koran: een vertaling*, merupakan representasi Negeri Belanda. Lima simbol yang menjadi representamen dalam skripsi ini adalah sepatu kayu (*de klompen*), sapi (*de koe*), kincir angin (*de windmolen*), tulip (*de tulp*), dan hujan (*de regen*). Kelima simbol tersebut memiliki makna umum dan spesifik.

Sebelas surah yang dipilih untuk dianalisis adalah surah Al-A'laq (*De gesloten druppel*), surah Nūḥ (*Noeh*), surah Al-Kautsar (*Een wonderlijke vijver*), surah Al-Qamar (*De maan*), surah An-Nās (*De mensen*), surah Asy-Syams (*De zon*), surah At-Tīn (*De vijgen*), surah Al-Ikhlāsh (*De overgave*), surah Al-Fātihah (*Al Fateha*), surah Al-A'la (*Hij is de Allerhoogste*), dan surah Al-Ashr (*De tijd en het leven*). Surah-surah tersebut di atas dikelompokkan sebagai objek.

Kaitan antara representamen dan objek didasarkan pada kesesuaian antara simbol dan maknanya. Kaitan disebut *sangat dekat* atau *dekat* apabila ditemukan banyak hal yang berkesesuaian baik dalam hal isi maupun judul surah. Tidak semua judul surah dialihbahasakan, Kader Abdolah terkadang hanya menggunakan satu kata saja untuk mengalihbahasakan judul surah. Kaitan dikatakan *tidak dekat* apabila kesesuaian antara judul surah dengan makna simbol memang ditemukan, tetapi isi surah tidak memiliki keterkaitan dengan makna yang dikandung simbol yang mewakilinya, atau sebaliknya. Simpulan dari kaitan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Representamen	Objek	Isi Surah			Judul Surah		Kaitan
		Sangat Berkesesuaian	Cukup Berkesesuaian	Sedikit Berkesesuaian	Dialihbahasakan	Tidak Dialihbahasakan	
Sepatu Kayu	Surah Al-‘Alaq	✓			✓		Dekat
	Surah Nūh	✓				✓	Sangat Dekat
Sapi	Surah Al-Kautsar	✓			✓		Dekat
	Surah Al-Qamar			✓	✓		Tidak Dekat
Kincir Angin	Surah An-Nās	✓			✓		Dekat
	Surah Asy-Syams			✓	✓		Tidak Dekat
Tulip	Surah Al-Ikhlāsh	✓			✓		Dekat
	Surah At-Tīn			✓	✓		Tidak Dekat
Hujan	Surah Al-Fātiḥah	✓				✓	Sangat Dekat
	Surah Al-A’la		✓		✓		Dekat
	Surah Al-Ashr	✓			✓		Dekat

## DAFTAR REFERENSI

### PUSTAKA UTAMA

Abdolah, Kader. (2008). *De Koran: een vertaling*. Breda: De Geus.

### PUSTAKA ACUAN

Bennett, L.A. (Ed.). (1992). *Encyclopedia of World Cultures Volume IV: Europe (Central, Western, and Southeastern Europe)*. Massachusetts: G.K. Hall & Co.

Biedermann, Hans. (2008). *Symbolen van A tot Z*. Utrecht: Spectrum.

Cazemier, Martha & Van Marum, Hubert. (2004). *Als De Kat Van Huis Is...*. Nederland: Kemper Conseil Publishing.

Hatta, Ahmad. (2009). *Tafsir Qur'an Per Kata: Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.

Ministry of Foreign Affairs, International, Information, and Communication Division of The Netherlands. (2004). *Focus on The Netherlands*. The Hague: Ministry of Foreign Affairs of The Netherlands.

Redaksi Ensiklopedi Indonesia. *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi Eropa*. (1990). Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.

Snoek, Kees. (1987). *Nederland Leren Kennen: Mengenal Masyarakat Belanda*. (Inge Bernard, Lilie Suratminto, & Nur Aeni Isa, Penerjemah). Jakarta: Djambatan.

Zaimar, Okke. K.S. (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

### LEKSIKOGRAFI

Moeimam, Susi. & Steinhauer, Hein. (2005). *Kamus Belanda-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Den Boon, Toon & Geeraerts, Dirk. (2005). *Van Dale Groot Woordenboek van de Nederlandse Taal: J-R*. Utrecht/Antwerpen: Van Dale Lexicografie.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

**Universitas Indonesia**

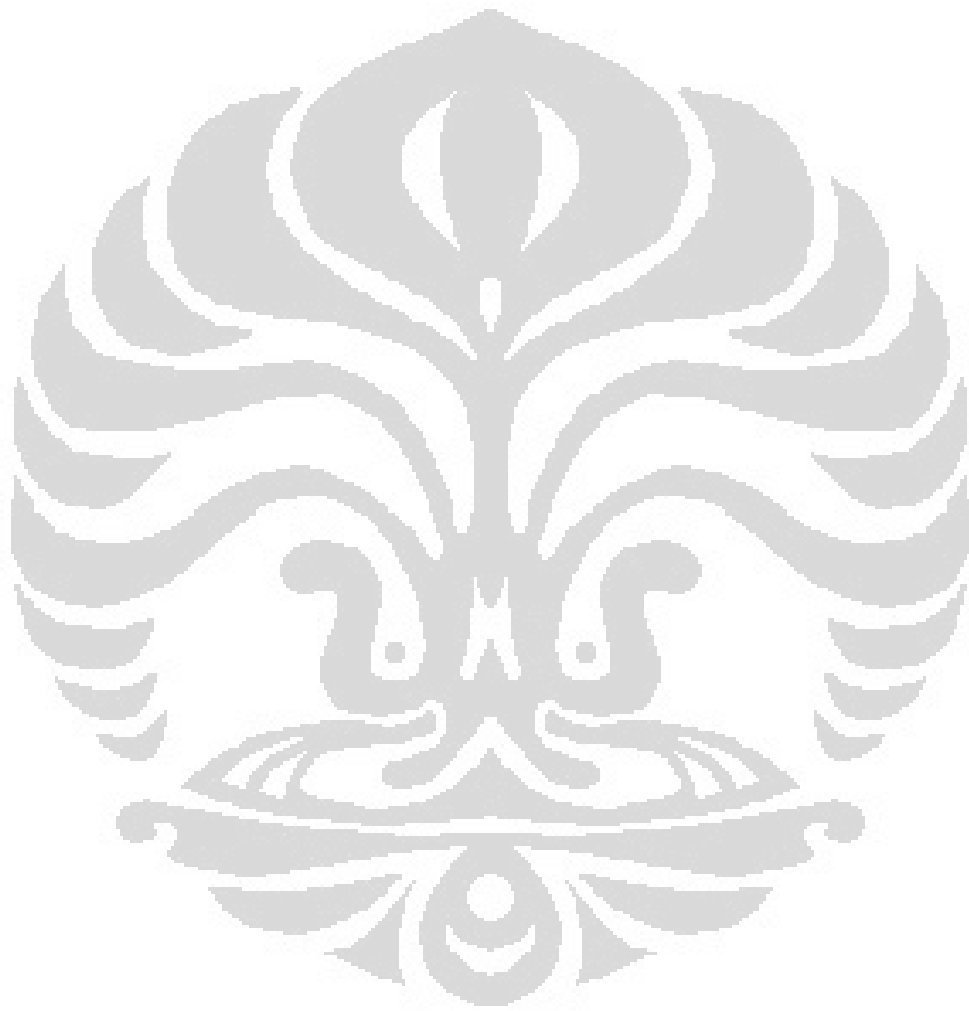
## ARTIKEL DARI SUMBER INTERNET

- Internationaal Klompenmuseum Eelde*. (n.d.). 24 April 2012. [http://nl.wikipedia.org/wiki/Internationaal\\_Klompenmuseum\\_Eelde](http://nl.wikipedia.org/wiki/Internationaal_Klompenmuseum_Eelde).
- Keukenhof*. (n.d.). 25 April 2012. <http://id.wikipedia.org/wiki/Keukenhof>.
- Kincir Angin*. (n.d.). 26 April 2012 [http://id.wikipedia.org/wiki/Kincir\\_angin](http://id.wikipedia.org/wiki/Kincir_angin).
- Klomp*. (n.d.). 25 April 2012. <http://nl.wikipedia.org/wiki/Klomp>.
- Nederlandse volkdans – Klompendans*. (n.d.). 28 Maret 2012. <http://www.dans-info.net/soorten-dansen/nederlandse-volksdans-klompendans>.
- Proses Terjadinya Hujan*. (n.d.). 31 Mei 2012. <http://cintabahari.com/proses-turunnya-hujan>
- Rotterdam*. (n.d.). 26 April 2012. <http://en.wikipedia.org/wiki/Rotterdam>.
- Tulip*. (n.d.). 25 April 2012. <http://id.wikipedia.org/wiki/Tulip>.
- Turbin angin*. (n.d.). 26 April 2012. [http://id.wikipedia.org/wiki/Turbin\\_angin](http://id.wikipedia.org/wiki/Turbin_angin).
- www.kinderdijk.org*. (n.d.). 9 April 2012. <http://www.kinderdijk.org/>.
- Aleph. (5 Januari 2012). *De houten klomp*. 8 April 2012. <http://kunst-encultuur.infonu.nl/diversen/89665-de-houten-klomp.html>.
- Ayu, Siska. (28 Mei 2010). *Sejarah Bunga Tulip*. 6 Maret 2012. <http://shesaw13.blogspot.com/2010/05/sejarah-bunga-tulip.html>.
- Bianca. (17 Februari 2011). *Romantika Tulip di Bulan Februari*. 26 April 2012. <http://wisata.kompasiana.com/jalan-jalan/2011/02/17/romantika-tulip-di-bulan-februari/>.
- Dé boeren community van Nederland. (1 Januari 2006). *Geschiedenis van klompen*. 26 Maret 2012. <http://www.boeruh.com/viewtopic.php?t=3112>.
- Giesen, Jan. (n.d.). *De windturbine*. 26 April 2012. [http://members.home.nl/jangiesen68/geschiedenis\\_van\\_de\\_windturbine.html](http://members.home.nl/jangiesen68/geschiedenis_van_de_windturbine.html).
- Habermehl klompen en souvenirs. (n.d.) *Klompen geschiedenis*. 26 Maret 2012. [http://www.habermehl.nl/contents/nl/d135\\_Klompen\\_geschiedenis.html](http://www.habermehl.nl/contents/nl/d135_Klompen_geschiedenis.html).
- Handayani, E.S., et al. (17 Juni 2011). *Belanda sang Negeri Kincir Angin*. 4 April 2012. <http://ekasarihandayani.blogspot.com/2011/06/belanda-sang-negeri-kincir-angin.html#!/2011/06/belanda-sang-negeri-kincir-angin.html>
- Hariato, J. S. (30 Agustus 2010). 26 April 2012. <http://www.nesoindonesia.or.id/home/news-events/newsarchive/2010/pertanian-hidupi-belanda>.

Universitas Indonesia

- Klompfabriek Krajenbrink. (n.d.). *Geschiedenis van de klomp*. 8 April 2012. <http://www.krajenbrink-klompen.nl/oorsprong.html>.
- Liputan6.com. (3 Maret 2007). *Tulip, Salah Satu Andalan Komoditi Ekspor Belanda*. 20 Maret 2012. [http://berita.liputan6.com/read/138139/Tulip\\_Salah\\_Satu\\_Andalan\\_Komoditi\\_Ekspor\\_Belanda](http://berita.liputan6.com/read/138139/Tulip_Salah_Satu_Andalan_Komoditi_Ekspor_Belanda).
- Nederlandse Zuivel Organisatie (NVO). (24 September 2010). *Dutch Dairy Industry*. 26 April 2012. [http://www.eda2010.com/images/html/Dutch\\_Dairy\\_Industry\\_AV\\_100924.pdf](http://www.eda2010.com/images/html/Dutch_Dairy_Industry_AV_100924.pdf)
- NLPVF. (17 Juni 2011). *Kader Abdolah*. 26 Juni 2012. [http://www.nlpvf.nl/basic/auteur1.php?Author\\_ID=2](http://www.nlpvf.nl/basic/auteur1.php?Author_ID=2).
- Noor, R. F. (25 Juni 2011). *Klumpen, Sepatu Kayu Penduduk Belanda Tempo Dulu*. 30 Maret 2012. <http://news.detik.com/read/2011/06/25/070332/1668396/10/klumpen-sepatu-kayu-penduduk-belanda-tempo-dulu>.
- Packbier, Wiel & Pierik, Cor. (21 Maret 2011). *Most bulbs exported to the US*. 21 Maret 2012. <http://www.cbs.nl/en-GB/menu/themas/internationale-handel/publicaties/artikelen/archief/2011/2011-3339-wm.htm>.
- PT Interactive Media Asia. (25 April 2011). *Tulip Menyambut Anda di Belanda*. 19 Maret 2012. <http://memobee.com/index.php?do=c.news&idn=3076>.
- Poppen, B.D. (n.d.). *Spreekwoorden over molen en molenaars*. 11 April 2012. <http://www.bdpoppen.nl/pdf/spreekwoorden.pdf>.
- Redaksi Indonesia (RNW). (28 Juli 2011). *Restorasi Kincir Angin Kinderdijk Hampir Selesai*. 9 April 2012. <http://www.rnw.nl/bahasa-indonesia/article/restorasi-kincir-angin-kinderdijk-hampir-selesai>.
- Tasker, Frederick. (n.d.). *Windpower Yesterday, Today and Tomorrow*. 4 April 2012. <http://people.bath.ac.uk/ft212/Website/history.html>.
- Tikin, Kurt. (19 Januari 2011). *Tulpen en de betekenis van hun kleur...* 20 Maret 2012. <http://bloemenblavier.wordpress.com/2011/01/23/tulpen-en-de-betekenis-van-hun-kleur/>.
- Twee, Vul. (18 Mei 2006). *Kincir Angin. Unik, Banyak Manfaatnya*. 4 April 2012. <http://www.rnw.nl/bahasaindonesia/article/kincir-angin-unik-banyak-manfaatnya>.

Zhe. (2012). *Arti Bunga Secara General*. 6 Maret 2012.  
<http://www.scribd.com/doc/13723476/Arti-Bunga-Secara-General>.



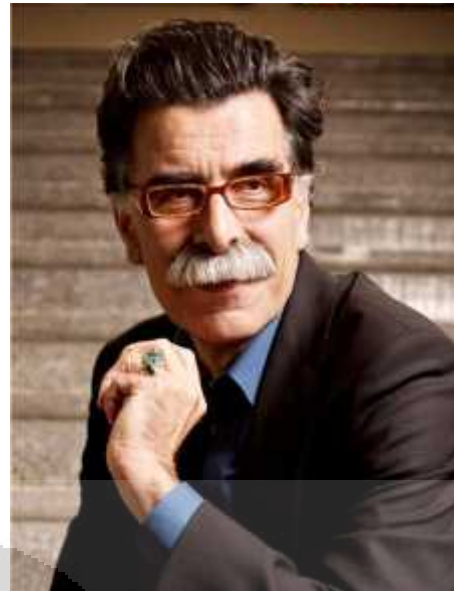
**Universitas Indonesia**



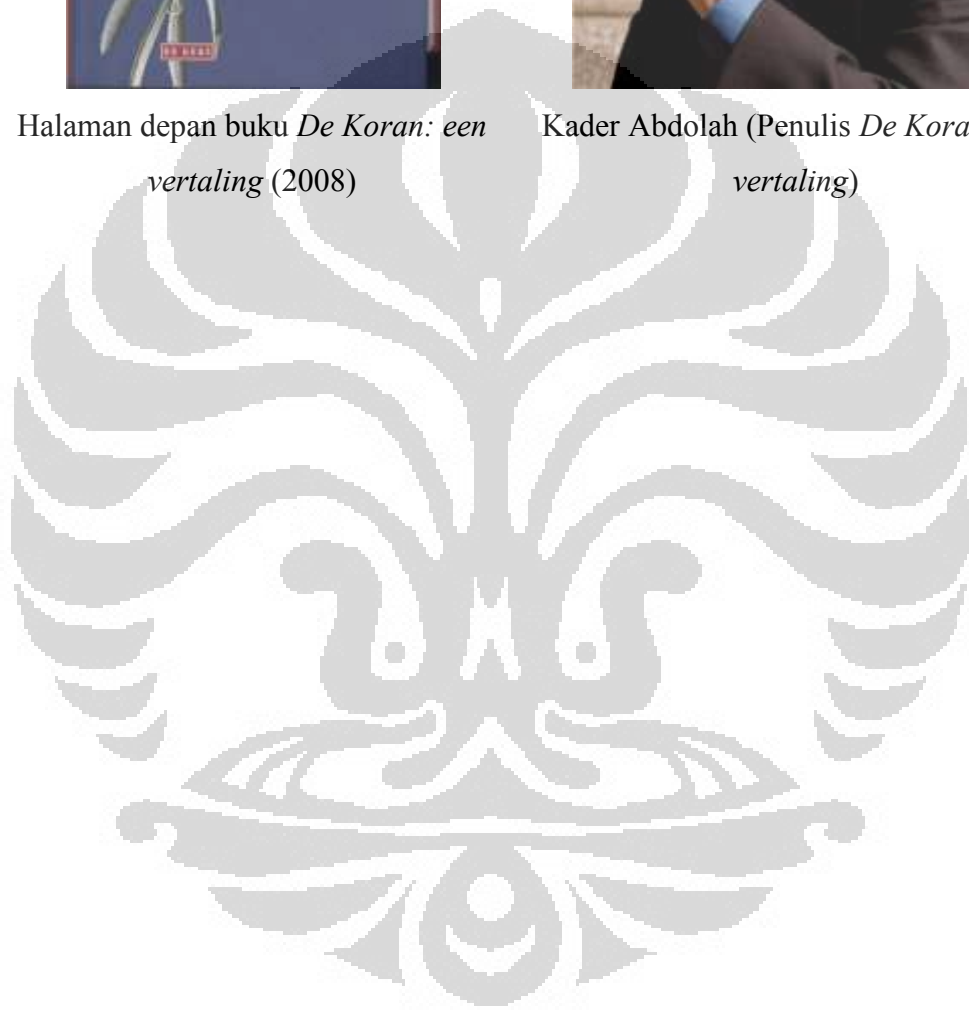
## LAMPIRAN



Halaman depan buku *De Koran: een vertaling* (2008)



Kader Abdolah (Penulis *De Koran: een vertaling*)



Universitas Indonesia